IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER JURNALISTIK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TENGGARANG BONDOWOSO

SKRIPSI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Ahmad Rizki Aulia
NIM: T20193087

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER JURNALISTIK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TENGGARANG BONDOWOSO

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :

Ahmad Rizki Aulia
NIM: T20193087

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2026

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER JURNALISTIK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TENGGARANG BONDOWOSO

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Ahmad Rizki Aulia
NIM: T20193087

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dosen Pembimbing:



Dr. Riayatul Husnan, M.Pd.
NIP. 199206232023211013

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER JURNALISTIK DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 TENGGARANG BONDOWOSO

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 04 Juni 2026

Tim Penguji

Ketua	**Sekretaris**
Dr. Imron Rosady, M.Pd.I	**Nur Ittihadatul Ummah, S.Sos.I., M.Pd.I.**
NIP. 197303012000031006	NIP. 198912192023212042

Anggota:

1. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I. ( )
2. Dr. Riayatul Husnan, M.Pd. ( )

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا۟ وَلَا تَحْزَنُوا۟ وَأَنتُمُ ٱلْأَعْلَوْنَ إِن كُنتُم مُّؤْمِنِينَ ﴿١٣٩﴾

Artinya: "Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, sebab kamu paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang beriman." (Q.S. Ali' Imran/3 : 139).*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementrian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2024), Q.S. Ali'Imran/3: 139.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah Swt. Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad saw. Sebagai wujud rasa syukur dan sukacita yang mendalam serta ungkapan terindah, penulis persembahkan karya tulis ilmiah ini untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Sularsih (almh.) dan Bapak Rohmat,S.S. yang telah mencurahkan segala kasih sayang dan cintanya, serta mendo'akan tanpa hentinya, memberikan motivasi maupun dukungan secara material hingga pendidikan S1.
2. Kepada saudara-saudara kandung saya (Ahmad Fikri Ahsana, Fahri Afnan Naufal, dan Hanan Gibran Al Ghifari) tiga sosok yang selalu menghangatkan hati saya, serta memberikan semangat untuk terus berjuang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

KATA PENGANTAR

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt. karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat diperoleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Untuk itu disampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu`is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. Ahmad Royani, S.Pd., M.Pd.I., selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
4. Bapak Bapak Dr. Nuruddin, S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Bapak Dr. Riayatul Husnan, M.Pd., selaku dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar dan selalu memberi bimbingan, arahan, dan motivasi serta doa kepada penulis skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mengajar saya dari Semester awal sampai

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh bangga.

7. Bapak dan Ibu Staff TU Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Priyanto, S.Pd., M.Pd., selaku Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di instansi yang dipimpinnya.
9. Kepada Guru dan Staff TU Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso yang telah berkenan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
10. Kepada Siswa-siswi Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso yang sudah berkenan membantu dan berkontribusi sebagai subjek dalam penelitian.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu namun tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tiada kata yang dapat terucap selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini.

Jember, 22 April 2026
Penulis,

Ahmad Rizki Aulia
NIM. T20193087

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ABSTRAK

Ahmad Rizki Aulia, 2026: Implementasi Ekstrakurikuler Jurnalistik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso

Kata Kunci: Ekstrakurikuler Jurnalistik, Minat Baca Siswa.

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiataan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang disekolah.

Tujuan penelitian ini untuk: 1) mendeskrispsikan bagaimana perencanaan ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMAN 1 Tenggarang Bondowso, 2) mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMAN 1 Tenggarang Bondowso, dan 3) mendeskripsikan bagaimana evaluasi ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMAN 1 Tenggarang Bondowso.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian dipilih secara purposive, terdiri dari Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Guru penanggung jawab Ekstrakurikuler Jurnalistik, dan peserta didik. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang bersumber dari data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder berupa dokumen pendukung. Seluruh data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan model interaktif yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan temuan, dilakukan uji kredibilitas data dengan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Perencanaan ekstrakurikuler jurnalistik dilakukan dengan memperhatikan manajemen sistem program pelaksanaan kegiatan, tujuan kegiatan yang menghasilkan pencapaian siswa dalam mengembangkan kegiatan jurnalistik dibuktikan dengan keahlian menulis cerpen, pembuatan mading sekolah, novel, dan karya tulis ilmiah lainnya. 2) Pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik berjalan dengan menetapkan sistem manajemen dengan menjadwalkan dan mengimplementasikan kegiatan secara teratur. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik ini dilakukan setiap hari jumat sepulang sekolah jam 13.00 siang sampai jam 15.00 sore kecuali persiapan untuk kompetisi, pihak sekolah akan mempersiapkan dengan matang dan jadwal pelatihan dirubah menjadi setiap hari. 3) Evaluasi dilakukan untuk monitoring perkembangan siswa setelah konsisten menjalankan kegiatan junalistik.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

DAFTAR ISI ..... **ix**

DAFTAR TABEL ..... **xi**

DAFTAR GAMBAR ..... **xii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Konteks Penelitian 1

B. Fokus penelitian 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitain 8

E. Definisi Istilah 9

F. Sistematika Pembahasan 11

BAB II KAJIAN PUSTAKA **12**

A. Penelitian Terdahulu 12

B. Kajian Teori 21

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III METODE PENELITIAN 45

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 45

B. Lokasi Penelitian 46

C. Uji Coba Produk 46

D. Teknik Pengumpulan Data 48

E. Analisis Data 52

F. Keabsahan Data 55

G. Tahap-Tahap Penelitian 57

H. Tahap Pelaksanaan Lapangan 58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN 60

A. Gambaran Obyek Penelitian 60

B. Penyajian Data dan Analisis 66

C. Pembahasan dan Analisis Temuan 80

BAB V KAJIAN PRODUK DAN SARAN 86

A. Kesimpulan 86

B. Saran 87

DAFTAR PUSTAKA 88

LAMPIRAN- LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR TABEL

Table.2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu 17

Tabel 3.1 Informan Penelitian..... 47

Tabel 4.1 Daftar Nama Kepala Sekolah SMAN 1 Tenggarang 61

Table 4.2. Data Tenaga Pendidik Sekolah 62

Tabel 4.3 Daftar petugas jaga ekstrakurikuler jurnalistik..... 75

Tabel 4.2 Hasil Temuan 79

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Rapat perencanaan ekstrakurikuler jurnalistik di ruang guru... 68

Gambar 4.2 Kegiatan Pagi Literasi sebelum kegiatan pembelajaran..... 71

Gambar 4.3 Gazebo Pojok Baca Literasi 72

Gambar 4.4 Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Tenggarang..... 74

Gambar 4.5 Mading Sekolah dan novel karya siswa-siswi anggota ekstrakurikuler jurnalistik SMAN 1 Tenggarang Bondowoso 77

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi, untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan demikian, manusia akan mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan dan pengalaman untuk bekal dalam kehidupannya. Pendidikan pada umumnya terbagi dalam beberapa tahap seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah dan perguruan tinggi. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang tidak hanya mempersiapkan para siswanya untuk menempuh pendidikan ke jenjang berikutnya, suatu profesi atau jabatan, tetapi digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.[1] Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Perkembangan teknologi berdampak pada bidang pendidikan. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar. Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan metode belajar mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampaiannya. Selanjutnya hasil belajar diukur dengan efektif dan efisien untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran.[1]

[1] Teni Nurrita, "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah Dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171–210.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menjawab tantangan tersebut perlu adanya upaya-upaya melalui pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan tersebut di harapkan dapat menjadi salah satu upaya dalam pengembangan potensi dan kreativitas pada peserta didik. Sebagaimana diungkapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 3 Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Tentang Sistem Pendidikan Nasional manyatakan bahwa:

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.[2]

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiataan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik atau tenaga pendidikan yang berkemampuan dan berwenang di sekolah. Program ekstrakurikuler yang disediakan memberikan wadah dan kesempatan bagi para peserta didik untuk berkreasi mengembangkan kemampuannya di samping kemampuan akademik, esktrakurikuler sebagai suatu kegiatan yang berbeda di luar program kurikulum, yang dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib.[3]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[2] Dinas Pendidikan, "Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional," *Jakarta: Pustaka Belajar*, 2011.

[3] Alifa Nur Latifah and Sri Wulandari, "Implementasi Program Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Dan Sekolah Dasar Swasta," *Journal of Law, Education and Business* 1, no. 2 (2023): 154–59.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Berdasarkan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 Tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah menyatakan bahwa:

> Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan. Satuan pendidikan adalah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK). Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.[4]

Sekolah sebagai lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab besar untuk mencapai tujuan sebagaimana disebutkan di atas. Oleh karena itu di sekolah dikembangkan norma-norma atau aturan-aturan yang berlaku untuk mengatur kedudukan dan peranan seseorang sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai. Tujuan pendidikan Islam memiliki jangkauan yang lebih jauh yaitu tidak hanya membekali peserta didik dengan kompetensi keduniaan saja, tetapi juga membekali peserta didik siap untuk menghadapi kehidupan yang lebih kekal/abadi yaitu kehidupan akhirat.[5]

Menurut Al-Qur'an, dalam surat Al-Haysr ayat 18, Allah Swt. menjelaskan tentang betapa pentingnya strategi dalam kehidupan manusia, bahkan Rosulullah Saw. juga menggunakan strategi dalam peperangan yang beliau jalani.

---

[4] Peraturan Menteri Pendidikan and Kebudayaan Republik Indonesia, "Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah," *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014* 2 (2014).

[5] Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, "Tafsir Ringkas Al Quran Al Karim (Jilid 2)," 2016.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَلۡتَنظُرۡ نَفۡسٞ مَّا قَدَّمَتۡ لِغَدٖۖ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَۚ إِنَّ ٱللَّهَ خَبِيرُۢ بِمَا تَعۡمَلُونَ ١٨

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah dibuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS. Al-Haysr:18)

Dari ayat tersebut Allah memerintahkan hamba-hambaNya yang beriman untuk menunaikan konsekuensi iman yaitu dengan bertakwa kepada Allah, baik dikala sepi maupun ramai dan di segala hal. Allah memerintahkan mereka untuk menjaga apa saja yang diperintahkan, baik yang berbentuk perintah, syariat, maupun batasan-batasanNya, serta memikirkan akibat baik dan buruk apa yang akan mereka dapatkan, serta apa yang mereka dapatkan dari amal perbuatan mereka yang bisa membawakan manfaat atau malapetaka bagi mereka di akhirat.[6]

Jenis ekstrakurikuler yang tersedia di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso, salah satunya yaitu ekstrakurikuler jurnalistik, jurnalistik tergolong kedalam latihan/ olah bakat/ prestasi. Jurnalistik adalah ilmu mengenai penulisan, penafsiran, proses, dan penyaluran informasi umum dan hiburan umum secara berurutan yang dapat dipercaya untuk diterbitkan.[7] Di sekolah siswa harus banyak membaca untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang didapat dari guru. Banyak sedikitnya pengetahuan

[6] Fathur Rahman, Ahmad Yusam Thobroni, and Abdillah Theofany Farozdaq, "Pemaknaan Kembali QS. Al-Hasyr: 18 Sebagai Tujuan Pendidikan Islam Yang Adaptif Dalam Menyongsong Generasi Khairu Ummah," *Jurnal Kependidikan Islam* 13, no. 1 (2023): 65–75.

[7] Indiwan seto wahjuwibowo MSi, *PENGANTAR JURNALISTIK: Teknik Penulisan Berita Artikel & Feature* (RUMAH PINTAR KOMUNIKASI, 2015).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

seseorang, salah satunya dapat diukur dengan melihat jumlah buku yang telah ia baca tanpa memandang jenis bukunya. Oleh karena itu, tidak aneh jika ada ungkapan yang menyatakan bahwa membaca membuka cakrawala dunia dan terdapat salah satu kewajiban didalam agama islam untuk membaca yaitu Iqra.[8]

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah, yakni Bapak Priyanto, mengatakan bahwa SMAN 1 Tenggarang berupaya untuk meningkatkan minat baca siswa, salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program literasi yang diterapkan tiap pagi sebelum pembelajaran berlangsung. Dengan adanya kegiatan literasi ini diharapkan siswa-siswi memperoleh ilmu pengetahuan terkait buku yang dibaca. Dengan adanya membaca berulang-ulang akan timbul keterampilan dalam membaca, karena di dalam literasi tersebut bukan hanya untuk membaca, tetapi apa yang di baca itu diresume, kemudian akan menjadi dasar yang kuat untuk ekstrakurikuler jurnalistik.[9] Seperti apa yang dibuktikan oleh Rijal Mahfud perihal strategi meningkatkan literasi dengan membaca melalui habits dan jurnalistik pada SMA Negeri 1 Kediri.[10] Adanya program literasi di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso merupakan ikhtiar para tenaga pendidik untuk meningkatkan minat literasi terhadap siswa-siswinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[8] Engkos Koswara, *Dinamika Informasi Dalam Era Global* (Diterbitkan Oleh Pengurus Daerah Ik, 1998).

[9] Riyanto, "Wawancara Kepala Sekolah SMAN 1 Tenggarang," 2024.

[10] Muhammad Rijal Mahfudh and Ali Imron, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Di SMA Negeri 1 Kota Kediri," *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 3, no. 1 (2020): 16–30.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pemaparan yang telah dijelaskan di atas, memberikan gambaran bahwa ekstrakurikuler jurnalistik memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca siswa yang berdampak pada partisipasi masyarakat terhadap sekolah tersebut. Karena, setiap sekolah atau lembaga pendidikan harus melakukan proses komunikasi kepada masyarakat yang menjadi sasaran lembaga pendidikan. Selain itu, siswa harus mampu memberikan kontribusi masyarakat sebagai pengguna jasa untuk meningkatkan citra sekolah tersebut. Dari latar belakang ini, peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang implementasi ekstrakurikuler jurnalistik yang dilakukan oleh sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian ini, dengan mengambil judul: "Implementasi Ekstrakurikuler Jurnalistik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Fokus penelitian

Fokus penelitian yang menjadi dasar dari penelitian ini peneliti mengangkat fokus mengenai:

1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso?
2. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso?
3. Bagaimana evaluasi ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso?

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Bagian ini memberikan gambaran yang khusus atau spesifik mengenai arah dan kegiatan Kajian Pustaka yang dilakukan yang bermuara pada tujuan penelitian yang peneliti laksanakan, berupa keinginan realistis peneliti tentang hasil yang akan diperoleh, adapun tujuan yang peneliti angkat disini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan perencanaan ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso.
3. Mendeskripsikan evaluasi ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Manfaat Penelitain

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah serta wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang lanjut Implementasi Ekstrakurikuler Jurnalistik dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat terhadap beberapa pihak sebagai berikut:

a. Bagi Peneliti

Bagi Peneliti dapat mengembangkan wawasan pengetahuan yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan kualitas ilmu serta dapat mengaplikasikan di masyarakat serta dapat menerapkanya nantinya di lembaga pendidikan tempat peneliti mengabdi.

b. Bagi SMAN 1 Tenggarang Bondowoso

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang yang dijadikan tempat penelitian yang berfokus penelitiannya kepada implementasi ekstrakurikuler jurnalistik diharapkan mampu sebagai bahan informasi sekaligus koreksi tentang bagaimana implementasi ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Tanggerang Bondowoso.

c. Bagi masyarakat mampu memberikan wawasan keilmuan serta menjadikan sumber bacaan untuk terus meningkatkan minat baca melalui program ekstrakurikuler jurnalistik.

d. Bagi kampus UIN KHAS Jember

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baru yang bermanfaat dan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa UIN KHAS Jember, khususnya bagi mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam dikarenakan judul dengan konteks penelitian yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peneliti angkat disini adalah penelitian yang sangat sekali berguna untuk program studi manajemen pendidikan islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.[11] Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi

   Implementasi adalah suatu usaha atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang atas kebijakan yang telah ditetapkan sebelumnya atau telah direncanakan sebelumnya. Implementasi adalah suatu tindakan yang dilakukan baik oleh orang atau kelompok, baik pemerintah maupun swasta, yang kemudian ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. dalam keputusan kebijakan.

2. Ekstrakurikuler Jurnalistik

   Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan bagian dari program pengembangan potensi siswa di sekolah/madrasah agar peserta didik mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya dimasa mendatang. Secara bahasa jurnalistik asal kata dari jurnalis yang asal katanya berasal dari bahasa yunani yaitu *"De Jour"*

[11] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 47.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

yang memiliki arti Hari ini. Yakni kejadian demi kejadian setiap harinya ini ditulis dan dituangkan dalam bentuk lembaran kertas atau cetak.

3. Minat Baca

Minat baca merupakan salah satu potensi yang dibutuhkan dalam kecakapan membaca, karena dengan adanya minat baca pembaca akan berusaha untuk menggali informasi yang ada pada sumber bacaan, namun demikian minat baca juga erat kaitannya dengan ketersediaan informasi yang dibutuhkan. Seseorang akan berminat membaca jika bacaan yang tersedia dianggap bermanfaat bagi dirinya. Minat baca juga dapat diartikan dengan kecenderungan seseorang untuk membaca berbagai jenis bacaan. Biasanya minat baca tumbuh dalam lingkungan sosial, Pendidikan, dan akesibilitas literatur yag memadai.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini akan disajikan dalam lima bab yang terbagi dalam sub-sub yang saling berkaitan, sehingga satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan. Hal ini dimaksudkan agar permasalahan yang dirumuskan dapat terjawab secara tuntas.

Bab satu, pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

Bab dua, kajian pustaka yang terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka konseptual.

Bab tiga, mengenai metode penelitian yang berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, subjek penelitian, sumber

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

data, teknis pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab empat, paparan data dan analisis data. Pada bab ini juga akan dikemukakan temuan penelitian berisikan data dan pembahasan.

Bab lima, penutup berisikan kesimpulan dan saran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan judul penelitian yang diambil, terdapat beberapa temuan yang berhubungan dengan judul peneliti, yaitu "Implementasi Ekstrakurikuler Jurnalistik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso", dengan judul tersebut maka penelitian terdahulu yang di dapatkan peneliti diantaranya:

1. Dahlia, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar Tahun 2012, pada skripsi yang berjudul *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Potensi dan Kreativitas Peserta Didik di Kelas IV SD Negeri Ulusalu Kec. Latimojong Kab. Luwu.* Skripsi UIN Alauddin Makassar, skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi. Dengan ini peneliti ingin meneliti terkait dengan Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Potensi dan Kreativitas Peserta Didik di Kelas IV SD Negeri Ulusalu Kec. Latimojong Kab. Luwu. Peneliti ini mendapatkan hasil yaitu peranan kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif bagi pengembangan potensi dan kreativitas peserta didik merasa senang belajar dengan diselingi kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah karena lebih banyak menambah pengetahuan dan pengalaman, di samping itu potensi dan

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kreativitas peserta didik mengalami peningkatan. Potensi dan kreativitas siswa bervariasi sebab di nilai berdasarkan cara berpikirnya, proses berpikir dan perasaan majemuk serta keterlibatan dalam tantangan-tantangan nyata, hendaknya agar guru lebih kompeten lagi dalam proses belajar mengajar, menambah pengetahuan dan pengalaman, sarana belajar sekolah lebih di lengkapi agar proses belajar mengajar sehingga dapat berjalan dengan lancar dan mutu pendidikan dapat meningkat dalam pembinaan murid secara komprehensif.[13]

2. Dwi Puji Ainurwaty, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2022, pada skripsi yang berjudul Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas V di SDN Ciganjur 04 Jakarta Selatan. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi. Dengan ini peneliti ingin meneliti terkait dengan Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas V di SDN Ciganjur 04 Jakarta Selatan. Peneliti ini mendapatkan hasil yaitu bahwa implementasi karakter nasionalisme melalui syarat kecakapan umum, upaya pembina pramuka dalam menerapkan karakter nasionalisme dan mengamalkan nilai-nilai dasa

[13] Dahlia, "Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Potensi Dan Kreativitas Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Negeri Ulusalu Kec. Latimojong Kab. Luwu," *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 2012, 5–24.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

darma. Pengintegrasian karakter nasionalisme bisa melalui beberapa hal yaitu, pembelajaran Gerakan dasar PBB, mengikuti tata tertib kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, menghormati Pembina Pramuka dan teman sebaya, menjaga kebersihan lapangan ketika kegiatan Pramuka, bermusyawarah ketika membuat keputusan dan bertoleransi kepada teman yang beda suku, ras dan agama.[14]

3. A.N. Latifah, F.A. Putri, S. Cantika, S. Wulandari, Tahun 2023, pada jurnal Pendidikan Hukum dan Bisnis, Universitas Pendidikan Indonesia dengan judul Implementasi Program Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri dan Sekolah Dasar Swasta. Jurnal ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi. Hasilnya, ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiataan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang disekolah. Program ekstrakurikuler yang disediakan memberikan wadah dan kesempatan bagi para peserta didik untuk berkreasi mengembangkan kemampuannya di samping kemampuan

[14] Dwi Puji Ainnurwaty, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas V SDN Ciganjur 04 Jakarta Selatan" (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

akademik, ekstrakurikuler sebagai suatu kegiatan yang berbeda di luar program kurikulum, yang dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib.[15]

4. Ida Nur Kholifah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, Tahun 2022, pada skripsi yang berujudul Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif di Sekolah Menengah Kejurusan Swasta Miftahul Ulum Wirowongso Jember. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi. Dengan ini peneliti ingin meneliti terkait dengan Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif di Sekolah Menengah Kejurusan Swasta Miftahul Ulum Wirowongso Jember. Peneliti ini mendapatkan hasil yaitu perencanaan ekstrakurikuler pramuka disusun melalui diskusi bersama kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina pramuka dan segenap guru. Berupa menetapkan tujuan dan struktur organisasi, menyusun program mingguan, bulanan, dan tahunan, dengan menganalisa penggunaan model aktualisasi, metode belajar sambil melakukan dan sistem beregu, dan strategi pembinaan. Implementasi dilaksanakan setiap hari sabtu yaitu pukul 13.00 latihan bagi laki-laki sedangkan pukul 15.00 latihan bagi perempuan, menggunakan metode aktualisasi, bentuk kegiatan pramuka penegak yang menonjol di sekolah

[15] Latifah and Wulandari, "Implementasi Program Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Dan Sekolah Dasar Swasta."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ini yaitu kemah bakti yang berupa kegiatan bakti sosial dan gotong royong membantu masyarakat selain itu pembina pramuka menggunakan pendekatan partisipasif pada pelaksanaan kegiatan pembinaan karakter kerja keras dan kreatif. Evaluasi ekstrakurikuler diantaranya terdapat pengawasan dan penilaian. Pengawasan oleh kepala sekolah, penilaian oleh pembina melalui analisis pengamatan dan penilaian bersama kepala sekolah, pembina pramuka bersama waka kesiswaan pada triwulannya.[16]

5. Esirosa Annashr Alinssan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2020, pada skripsi yang berjudul Implementasi Ekstrakurikuler Jurnalistik Untuk Menumbuhkan Keterampilam Menulis dan Berpikir Kritis Siswa di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. Skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui pedoman wawancara, pedoman observasi, dan studi dokumentasi. Dengan ini Peneliti ingin meneliti terkait dengan Implementasi Ekstrakurikuler Jurnalistik Untuk Menumbuhkan Keterampilan Menulis dan Berpikir Kritis Siswa di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. Peneliti ini mendapatkan hasil yaitu implementasi ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta memiliki latar belakang, tujuan yang dicapai, perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Proses menumbuhkan keterampilan menulis dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik berupa kegiatan menulis cerita pendek, cerita pengalaman, dan kliping dengan

[16] Ida Nur Kholifah, "*Manajemen Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembinaan Karakter Kerja Keras dan Kreatif di Sekolah Menengah Kejurusan Swasta Miftahul Ulum Wirowongso Jember."* (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2022).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menggunakan tahapan-tahapan menulis. Proses menumbuhkan keterampilan berpikir kritis siswa dengan membaca dan menulis, terlihat dari tulisan siswa yang dibuat secara runtut dan nyambung. Hambatan yang ditemui yaitu keberagaman karakter siswa yang dijumpai guru dan keterampilan menulis yang beragam yang dijumpai guru serta siswa yang tidak konsisten, solusi yang diberikan yaitu pendekatan dan pemberian motivasi terhadap siswa, serta adanya penyeleksian siswa.[17]

Pada beberapa penjabaran terkait sejumlah penelitian terdahulu atau penelitian sebelumnya maka untuk mempermudah dalam mengetahui posisi penelitian ini dengan penelitian lain, dengan hal tersebut peneliti memberikan tabel sebagai berikut:

Table. 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian yang dilakukan, digambarkan dalam tabel berikut ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Dahlia	Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa peranan kegiatan ekstrakurikuler memberikan dampak positif bagi pengembangan potensi dan kreativitas peserta didik merasa senang belajar dengan diselingi kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah karena lebih banyak	a. Kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah terdapat pada metode penelitian mengguna kan	**a.** Lokasi penelitian ini di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso, sementara penelitian sebelumnya di SD Negeri Ulusalu Kec. Latimojong Kab. Luwu **b.** Tahun penelitian ini dilaksanakan

[17] Esirosa Annashr Alinssan and S H Saring Marsudi, "Implementasi Ekstrakurikuler Jurnalistik Untuk Menumbuhkan Keterampilan Menulis Dan Berpikir Kritis Siswa Di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta," 2020.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		menambah pengetahuan dan pengalaman, di samping itu potensi dan kreativitas peserta didik pun mengalami peningkatan.	metode penelitian kualitatif b. Sama-sama meneliti Kegiatan ekstrakurikuler	pada tahun 2024, sementara penelitian sebelumnya 2012 **c.** Fokus Penelitian
2.	Dwi Puji Ainnurwaty	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa mengimplementasikan karakter nasionalisme melalui syarat kecakapan umum, upaya Pembina Pramuka dalam menerapkan karakter nasionalisme dan mengamalkan nilai-nilai dasa darma. Pengintegrasian karakter nasionalisme bisa melalui beberapa hal yaitu, pembelajaran Gerakan dasar PBB, mengikuti tata tertib kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, menghormati Pembina Pramuka dan teman sebaya, menjaga kebersihan lapangan ketika kegiatan Pramuka, bermusyawarah ketika membuat keputusan dan bertoleransi kepada teman yang beda suku, ras dan agama.	a. Kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah terdapat pada metode penelitian mengguna kan metode penelitian kualitatif b. Sama-sama meneliti tentang impleme ntasi ekstrakur ikuler	a. Tahun penelitian ini dilaksanak an pada tahun 2024, sementara penelitian sebelumny a 2022 b. Fokus Penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3.	Alifa Nur Alifah, dkk	Hasilnya, ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang ditunjukkan untuk membantu perkembangan peserta didik, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiataan yang secara khusus diselenggarakan oleh peserta didik atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berwenang disekolah. Program ekstrakurikuler yang disediakan memberikan wadah dan kesempatan bagi para peserta didik untuk berkreasi mengembangkan kemampuannya di samping kemampuan akademik, ekstrakurikuler sebagai suatu kegiatan yang berbeda di luar program kurikulum, yang dilaksanakan di luar jam pelajaran wajib.	a. Kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah terdapat pada metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif b. Sama-sama meneliti tentang implementasi ekstrakurikuler	a. Lokasi penelitian b. Tahun penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024, sementara penelitian sebelumnya 2023 c. Fokus penelitian
4.	Ida Nur Kholifah	Hasilnya, penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan ekstrakurikuler pramuka disusun melalui diskusi	a. Kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian	a. Lokasi penelitian ini di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso, sementara

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		bersama kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina pramuka dan segenap guru. Berupa menetapkan tujuan dan struktur organisasi, menyusun program mingguan, bulanan, dan tahunan, dengan menganalisa penggunaan model aktualisasi, metode belajar sambil melakukan dan sistem beregu, dan strategi pembinaan.	yang akan dilaksanakan adalah terdapat pada metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif b. Sama-sama meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler	penelitian sebelumnya di SMK Miftahul Ulum Wirowongso Jember b. Tahun penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2024, sementara penelitian sebelumnya 2022 c. Fokus penelitian
5.	Esirosa Annashr Alinssan	Hasil penelitian ini menyatakan implementasi ekstrakurikuler jurnalistik di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta memiliki latar belakang, tujuan yang dicapai, perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Proses menumbuhkan keterampilan menulis dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik berupa kegiatan menulis cerita pendek, cerita pengalaman, dan kliping dengan menggunakan tahapan-tahapan menulis. Proses menumbuhkan	a. Kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilaksanakan adalah terdapat pada metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif b. Sama-sama meneliti tentang implemen	a. Fokus penelitian b. Konteks penelitian c. Lokasi penelitian

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No.	Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		keterampilan berpikir kritis siswa dengan membaca dan menulis, terlihat dari tulisan siswa yang dibuat secara runtut dan nyambung.	tasi ekstrakuri kuler jurnalisti k	

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan memiliki persamaan dan perbedaan. Persamaan menyeluruh tentang penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti tentang ekstrakurikuler jurnalistik, sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitian, jenis penelitian, dan penelitian yang akan dilakukan ini berfokus pada Implementasi Ekstrakurikuler Jurnalistik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori

Pada kajian teori berisi tentang pembahasaan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penelitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.[18]

Adapun kajian teori yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[18] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1. Implementasi

a. Implementasi

Implementasi adalah awal dari sebuah aksi, aktivitas, perilaku, tindakan, atau akar mekanisme suatu sistem. Ini bukan hanya sekedar kegiatan, tetapi dibangun dengan terencana untuk mencapai suatu tujuan.[19] Sejalan dengan itu, menurut Setiawan Guntur implementasi adalah tumbuhnya kegiatan-kegiatan yang saling terkait menuju perubahan dari suatu proses terciptanya interaksi antara tujuan dan tindakan guna mencapai suatu jaringan pelaksana pemerintahan yang efektif.[20]

Secara etimologis menurut kamus webster yaitu sebagai konsep implementasi yang berawalan dari bahasa inggris dengan maksud *to implement* atau disebut dengan mengimplementasikan. Secara detail kamus besar webster menjelaskan "*to implement* memiliki artian *to provide the means for carrying out* atau dalam bahasa Indonesia yaitu menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu dan juga *to give practical effect to* atau arti dari bahasa Indonesia yakni agar memunculkan akibat terhadap sesuatu".[21]

Pengertian implementasi selain dari Kamus Besar Webster, terdapat penjelasan menurut Van Meter dan Van Horn yang menyatakan bahwa implementasi adalah suatu tindakan yang

[19] Nurdin Usman, "Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum" (Jakarta: Grasindo, 2022).
[20] Guntur Setiawan, "Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan," *Bandung: Remaja Rosdakarya Offset* 39 (2024).
[21] Solichin Abdul Wahab, "Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke," *Implementasi Kebijakan Negara Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara*, 2008.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dilakukan baik oleh orang atau kelompok, baik pemerintah maupun swasta, yang kemudian ditujukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. dalam keputusan kebijakan.[22]

Keberhasilan implementasi menurut Merilee S. Grindle dipengaruhi oleh dua variabel besar, yakni isi kebijakan *(content of policy)* dan lingkungan implementasi *(context of implementation).*[23] Variabel tersebut mencakup: sejauh mana kepentingan kelompok sasaran atau target group termuat dalam isi kebijakan, jenis manfaat yang diterima oleh target group, sejauh mana perubahan yang diinginkan dari sebuah kebijakan, apakah letak sebuah program sudah tepat, apakah sebuah kebijakan telah menyebutkan implementornya dengan rinci, dan apakah sebuah program didukung oleh sumberdaya yang memadai.[24]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Sedangkan Wibawa mengemukakan model Grindle ditentukan oleh isi kebijakan dan konteks implementasinya. Ide dasarnya adalah bahwa setelah kebijakan ditransformasikan, barulah implementasi kebijakan dilakukan. Keberhasilannya ditentukan oleh derajat *implementability* dari kebijakan tersebut.[25]

Implementasi secara sederhana dapat diartikan dengan pelaksanaan atau penerapan. Sebagaimana yang ada di dalam kamus

[22] Winarno, *Teori Dan Proses Kebijakan Publik*.
[23] Arnia Fajarwati and Ulda Rahmadilla, "Model Implementasi Kebijakan Merilee Grindle," *Dialog* 7, no. 1 (2022): 123–33.
[24] A G Subarsono, "Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori Dan Aplikasi," 2018.
[25] Samodra Wibawa, Yuyun Purbokusumo, and Agus Pramusinto, *Evaluasi Kebijakan Publik* (PT Raja Grafindo Persada, 1994).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

besar bahasa Indonesia, implementasi penerapan. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa "implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan".[26] Adapun Schubert mengemukakan bahwa "implementasi adalah sistem rekaya. Pengertian-pengertian diatas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem".[27]

b. Perencanaan Implementasi

Dalam buku Rodliyah perencanaan menurut Prajudi. A adalah perhitungan dan penentuan tentang sesuatu yang akan dilakukan dalam rangka menciptakan suatu tujuan tertentu,[28] seperti halnya siapa yang mengerjakan (*who*), kapan dikerjakan (*when*), apa yang dikerjakan (*what*), dimana dikerjakan (*where*), dan bagaimana hal tersebut dikerjakan (how). Sedangkan menurut Dior perencanaan merupakan suatu proses penyiapan seperangkat keputusan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang, yang arahnya untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu.[29] Dalam aspek perencanan implementasi, perencanaan di sini dapat diartikan sebagai proses merancang dan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam pelaksanaan implementasi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26] Sintiya Anggraini et al., "Implementasi Budaya Organisasi Di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus Di SMP Al Washliyah 42 Berastagi)," *LOKAKARYA* 1, no. 1 (2022): 40–45.

[27] Arinda Firdianti and M Pd, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Gre Publishing, 2018).

[28] Anik Supriyati, Ngurah Ayu Nyoman, and Noor Miyono, "Perencanaan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada SMK Pusat Keunggulan," *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 1037–43.

[29] Moh Khusnuridlo, *Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep Dan Aplikasi* (IAIN Jember Press, 2015).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Segala bentuk persiapan tersebut dapat berupa dua hal yaitu merancang tujuan, konsep, atau sistem yang akan digunakan dan diwujudkan dalam tindakan implementasi dan persiapan kebutuhan-kebutuhan yang akan digunakan dalam implementasi.

Fungsi perencanaan meminta para manajer untuk membuat keputusan-keputusan tentang 4 (empat) unsur rencana yang fundamental, yaitu sasaran, tindakan atau tujuan, sumber daya dan pelaksanaan. *"The planning function requires managers to make decisions about four fundamental elements of plan. They are (1) objectives, (2) actions, (3) resources, and (4) implementation"*.[30]

c. Pelaksanaan Implementasi

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan dari sebuah rancangan yang sudah direncanakan secara matang sebelumnya. Menurut Oemar Hamalik menyatakan bahwa pelaksanaan implementasi memiliki tujuan untuk merealisasikan rancangan yang sudah disusun dalam perencanaan dengan menggunakan metode dan sistem yang telah ditetapkan ketika dalam proses perencanaan.[31] Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dalam implementasi adalah tindak lanjut dari proses perencanaan yang sudah matang dengan menggunakan metode, strategi atau system yang sudah ditentukan sebelumnya.

[30] Jamaluddin Iskandar, "Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan," *Idaarah* 3, no. 1 (2019): 114–23.
[31] Oemar Hamalik, "Proses Belajar Mengajar," 2016.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Menurut Asmani pelaksanaan merupakan fungsi pemimpin yang menggambarkan seorang manager untuk mempengaruhi atau mengarahkan bawahannya supaya melaksanaakan tugas-tugasnya dan menciptakan suatu suasana yang menyenangkan dalam suatu kerjasama. Sedangkan menurut Daud humas dapat dilaksanakan dengan mengomunikasikan atau menginformasikan melalui media televisi, internet, radio, telephon, pamflet, media massa, baliho, dan lain sebagainya. Dengan adanya informasi tidak hanya memberikan informasi terkait lembaga akan tetapi juga memberikan penyuluhan yang dibutuhkan oleh Masyarakat.[32]

d. Evaluasi Implementasi

Evaluasi diartikan oleh Suharsimi dan Cepi sebagai kegiatan dalam mengumpulkan informasi terkait berjalanya sesuatu, kemudian informasi tersebut digunakan sebagai pertimbangan dalam mengmbil keputusan. Dalam pelaksanaan program, evaluasi merupakan usaha untuk mengetahui sejauh mana efisiensi program tersebut terlaksana dan tujuan program tersebut tercapai, jika nantinya dalam proses evaluasi ditemukan kekurangan program, maka akan diambil solusi untuk memenuhi kekurangan tersebut.[33] Evaluasi dalam implementasi bisa diartikan sebagai proses untuk mencari dan menganalisa informasi-informasi terkait suatu implementasi dan sejauh mana tujuan

[32] Alinssan and Saring Marsudi, "Implementasi Ekstrakurikuler Jurnalistik Untuk Menumbuhkan Keterampilan Menulis Dan Berpikir Kritis Siswa Di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta."

[33] Suharsimi Arikunto and Cepi Safuruddin Abdul Jabar, "Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktisi Pendidikan," 2014.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

implementasi diwujudkan, jika nantinya ditemukan kekurangan dalam implementasi tersebut maka akan dicari solusi agar kedepanya dalam proses implementasi dapat berjalan lebih baik lagi.

Evaluasi merupakan elemen terakhir dari proses manajemen. Meskipun menjadi elemen terakhir namun fungsi evaluasi sangatlah besar. Proses evaluasi yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, memungkinkan seorang pemimpin mengetahui kelebihan dan kekurangan pelaksanaan kegiatan tersebut. Selain memperoleh kelemahan dan kelebihan, evaluasi juga berfungsi untuk mendapatkan pemecahan masalah bagi kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.[34]

Adapun tahap evaluasi dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Evaluasi tidak langsung dilaksanakan dengan diadakannya rapat bulanan, dengan kegiatan penyampaian laporan pertanggungjawaban (LPJ). Laporan pertanggungjawaban ini kemudian dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan progam manajemen humas selanjutnya. Sedangkan evaluasi langsung adalah evaluasi yang dilaksanakan dengan turun ke lapangan atau bertanya langsung pada panitia pelaksana public relations.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[34] Mutakallim Mutakallim, "Pengawasan, Evaluasi Dan Umpan Balik Stratejik," *Inspiratif Pendidikan* 5, no. 2 (2016): 351–65.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Ekstrakurikuler Jurnalistik

a. Konsep Ekstrakurikuler

Kata ekstra secara bahasa bermakna tambahan di luar yang resmi. Sedangkan secara terminologis kata ekstra berarti kegiatan tambahan yang di langsungkan di luar dari jam belajar efektif secara akademik. Untuk itu guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pencapaian tujuan pendidikan secara optimal tidak hanya dapat tercapai melalui tatap muka di dalam kelas, sebab proses belajar mengajar dalam kelas hanya bersifat pengembangan aspek kognitif siswa sehingga cenderung mengabaikan aspek lainnya (afektif dan psikomotorik). Pengembangan aspek afektif dan psikomotorik, akan lebih mudah dicapai melalui bentuk penghayatan dan pengalaman secara langsung. Dalam arti bahwa bentuk pengajaran tidak hanya dapat dicapai dalam bentuk tatap muka dalam kelas melainkan juga harus ditunjang melalui bentuk pengajaran di luar jadwal jam pelajaran di kelas, seperti kegiatan ekstrakurikuler.[35] Untuk mendefinisikan pengertian kegiatan ekstrakurikuler akan di kemukakan beberapa pendapat yaitu Ambo Elo Adam dan Ismail Tolla mengemukakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang berlaku

[35] P N Balai Pustaka, "Kamus Besar Bahasa Indonesia," *(No Title)*, 2001.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

di sekolah sebagai penunjang pendidikan formal yang berlangsung di dalam kelas.[36]

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bentuk kegiatan di luar program kurikulum sekolah, yang diberikan kepada siswa sebagai penunjang pendidikan formal dan dimaksudkan sebagai bentuk pengembangan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh siswa, seperti olaraga, kesenian dan lain sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler mempunyai relevansi yang tinggi terhadap program pendidikan formal lainnya. Hal tersebut dapat diidentifikasi dari bentuk kegiatan siswa di luar jadwal jam pelajaran sekolah, seperti dalam kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) yang efektif mengembangkan semangat kebersamaan rasa solidaritas terhadap sesama insan dan lain sebagainya. Pengertian ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Hadari Nawawi mengertikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah Pengalaman langsung yang dikendalikan oleh sekolah untuk membentuk pribadi seutuhnya.[37]

Sukarto menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pengajaran yang dilaksanakan sore hari bagi sekolah yang masuk pagi dan dilaksanakan pada pagi hari sekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan mata pelajaran yang diminati oleh sekelompok

[36] Ambo Elo Adam and Tolla Ismail, "Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan," *Ujung Pandang: FIP IKIP*, 1987.
[37] Nawawi, *Administrasi Pendidikan*.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

peserta didik misalnya olahraga, kesenian berbagai macam keterampilan dan kepramukaan.

Adapun menurut Suharsimi Arikunto, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar strata program yang ada pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.[38] Pelaksanaan kegiatan ini merupakan proses pengaktualisasian potensi kualitas peserta didik, sebab selama ini bentuk proses belajar mengajar melalui bentuk tatap muka dalam kelas tidak cukup memberi ruang dan waktu bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan keinginan-keinginan yang lain. Sehingga terkadang dalam konteks pendidikan formal (tatap muka dalam kelas), sangat sedikit memberi ruang pada pengembangan aspek afektif dan psikomotorik siswa. Kemampuan mental yang dilatih umumnya berpusat pada pemahaman bahan pengetahuan, ingatan dan penalaran logis, sehingga sering terjadi keberhasilan pendidikan hanya dimiliki dari sejauh mana seorang peserta didik mampu memproduksi bahan pengajaran yang diberikan, hal tersebut menyebabkan daya potensi kreativitas dapat terhambat. Dengan berbagai bentuk latihan seperti dalam kegiatan pramuka dan lain sebagainya, akan membentuk sikap anak menjadi orang yang mengetahui hak dan kewajiban sebagai anggota masyarakat, hal ini sesuai dengan jiwa Undang-Undang Pendidikan dan Pengajaran yang berbunyi: "Membentuk manusia

[38] Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek," *(No Title)*, 2010.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

susila yang cakap dan warga negara yang emokratis srta bertanggung jawab tentang kesejahteraan masyarakat dan tanah air".[39]

Berdasarkan beberapa eksposisi tersebut di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program jam pelajaran biasa guna memperkaya wawasan pengetahuan peserta didik, sehingga dengan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler akan menumbuhkan motivasi dalam diri peserta didik menuju ke arah terbentuknya prestasi belajar yang tinggi.

b. Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Bebagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah menurut para ahli B. Suryabroto dalam bukunya Prestasi Belajar Mengajar di Sekolah dikemukakan: kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis yakni bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud secara rutin seperti latihan bola voli, latihan sepak bola dan sebagainya. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja seperti lintas alam, *camping*, olahraga dan sebagainya.[40] Jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dilaksanakan pada jenjang Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso meliputi:

[39] Munir Yusuf, "Pengantar Ilmu Pendidikan" (Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018).

[40] Octheria Friskilia and Hendri Winata, "Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 1 (2018): 36–43.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

1) Kemampuan dasar, keterampilan dan keberanian meliputi:

a) Pramuka

Kegiatan pramuka ini dipilih sebagai salah satu kegiatan pengembangan diri untuk menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi dan perkembangan peserta didik. Dengan kegiatan pramuka, para peserta didik diharapkan memiliki sikap hidup yang baik seperti yang tertuang dalam Dasa Darma Pramuka dan Tri Satwa Pramuka. Mereka juga memiliki kemampuan sosial yang tinggi.

b) Palang Merah Remaja (PMR)

Kegiatan PMR sebagai salah satu pilihan pengembangan diri untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan, berjiwa sosial dan dapat bekerja sama dalam memberikan pertolongan pertama pada orang lain.

c) Jurnalistik/Mading

Kegiatan Jurnalistik/Mading ini merupakan upaya pensiasatan untuk kalangan siswa mengisi waktu senggangnya selepas kegiatan pendidikan wajib di sekolah. Upaya ini, juga berjalan beriringan dengan program pendidikan nasional, kurikulum berbasis kompetensi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d) English Club

English Club adalah kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang bahsa Inggris.

e) Siswa Pecinta Alam dan Pejalan Kaki (SPAKA)

Cinta alam meliputi kegiatan-kegiatan kunjungan ke alam, heaking dan lain-lain. Melalui kegiatan cinta alam ini peserta didik diharapkan mampu mengenal alam lebih luas dengan berbagai macam ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh melalui kegiatan ekstrakurikuler ini.

2) Latihan/lomba tentang bakat/prestasi, meliputi:

a) Pengembangan bakat olahraga

Dengan kegiatan ini dapat menanamkan kebiasaan hidup sehat, meningkatkan kebugaran dan keterampilan dalam bidang olahraga, menanamkan rasa sportifitas, tanggung jawab disiplin dan percaya diri pada peserta didik. Contoh kegiatan ekstrakurikuler olahraga misalnya: Sepak Bola & Futsal, Basket, Bulu Tangkis, dan Bola Voli.

b) Seni dan Budaya

Di bidang seni dan budaya meliputi seni rupa, puisi, seni tari dan seni musik. Dengan bertujuan untuk mengembangkan apresiasi seni, daya kreasi dan kecintaan pada seni budaya nasional. Contoh kegiatan ekstrakulikuler seni dan budaya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

misalnya: Drum Band dan Cheersleaders, Hadrah/Kesenian Islam, Bela Diri, Musik, Paduan Suara dan Tari.

c) Drama/Theater

Siswa-siswi yang cerdas akan lebih aktif dan menyenangi kegiatan yang bersifat intelektual atau kegiatan yang banyak merangsang daya berpikir mereka, misalnya permainan drama, menonton film atau membaca bacaan-bacaan yang bersifat intelektual.

d) Keagamaan

Kegiatan keagamaan dilakukan dengan tujuan untuk membenah diri melalui layanan dan bimbingan rohani kepada seluruh siswa yang diberi nama pembinaan aqidah dan akhlak. Kedua kegiatan laksanakan untuk meningkatkan pemahaman aqidah pada siswa serta memberi bekal untuk hidup berdasarkan syar'i. Biasanya pembinaan aqidah dilaksanakan setiap hari jum'at jam pertama dan peningkatan keimanan dan ketaqwaan dilaksanakan diluar jam reguler disebar pada jam pelajaran selama satu minggu. Contoh kegiatan ekstrakulikuler keagamaan misalnya: Ketaqwaan.

c. Konsep Jurnalistik

Berkomunikasi, pada masa sekarang telah menjadi kebutuhan pokok manusia, tidak hanya terpuaskan dengan kebutuhan sandang, pangan ataupun papan tetapi informasi tentang lingkungan dan orang-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

orang di sekitar mereka menjadi kebutuhan manusia. Oleh karena itu, manusia menciptakan alat komunikasi di mana alat komunikasi menjadi media penyebaran informasi. Sebelum ditemukan radio, televisi dan internet, manusia menggunakan media kertas sebagai sarana pemberitaan mereka. Dari sinilah kemudian ilmu tulis menulis berkembang yang kemudian dikenal dengan istilah jurnalistik. Jurnalistik adalah keterampilan atau kegiatan mengolah bahan berita, mulai dari peliputan sampai kepada penyusunan yang layak disebarluaskan kepada masyarakat. Peristiwa besar ataupun kecil, tindakan organisasi ataupun individu, asal hal tersebut diperkirakan dapat menarik massa pembaca, pendengar, ataupun pemirsa. Dari pengertian tersebut, dapat diambil kesimpulan tentang definisi jurnalistik yaitu suatu kegiatan yang berkaitan dengan pemberitaan, mulai dari pengumpulan bahan berita, penulisan hingga penyebar luasan berita. Kegiatan jurnalistik akan selalu menekankan pada insting seseorang dalam menangkap suatu kejadian, di mana kejadian tersebut diolah menjadi kata-kata sehingga menghasilkan suatu berita untuk dibaca.[41]

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), jurnalistik adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kewartawanan dan persuratkabaran. Dikutip dari buku Jurnalistik Praktis secara harfiah, pengertian jurnalistik bisa dipahami dari kata jurnal dan istik. Jurnal

[41] Anak Agung Sandatya Widhiyanti, Dian Pramana, and I Gusti Agung Vony Purnama, "Aplikasi Ekstrakurikuler Jurnalistik Berbasis Web Pada SMAN 5 Denpasar Menggunakan Konsep Gamification," *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)* 13, no. 2 (2019): 87–96.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berarti laporan atau catatan. Sedangkan istik merujuk pada istilah estetika atau ilmu pengetahuan tentang keindahan. Dengan demikian, jurnalistik adalah sebuah karya seni berupa pencatatan peristiwa penting dalam kehidupan sehari-hari.[42]

Secara konseptual, jurnalistik bisa dipahami dari tiga sudut pandang, yakni sebagai proses, sebagai teknik, dan sebagai ilmu. Sebagai proses jurnalistik adalah aktivitas pencarian, pengolahan, penulisan, dan penyebarluasan informasi kepada publik lewat media massa. Aktivitas ini dilakukan oleh wartawan dan jurnalis. Sebagai teknik jurnalistik adalah keahlian (*expertise)* atau keterampilan (*skill)* menulis karya jurnalistik, berupa berita, artikel, dan feature. Hal ini termasuk keahlian pengumpulan bahan tulisan, seperti hasil liputan peristiwa *(reportase)* serta wawancara. Sebagai ilmu jurnalistik adalah bidang kajian tentang proses pembuatan dan penyebarluasan informasi (peristiwa, pemikiran, dan ide) melalui media massa. Dalam hal ini, jurnalistik termasuk ilmu terapan yang dinamis dan terus mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, serta kehidupan Masyarakat.[43]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[42] R N Herman and Mohd Harun, *Jurnalistik Praktis* (Syiah Kuala University Press, 2018).
[43] Vanya Karunia Mulia Putri, "Jurnalistik: Pengertian Dan Karakteristiknya," Kompas.com, 2021, https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/07/123000769/jurnalistik--pengertian-dan-karakteristiknya.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

d. Langkah-langkah Jurnalistik

Jurnalistik adalah proses peliputan, penulisan dan penyebarluasan informasi *(actual)* atau berita melalui media masa.[44] Jurnalistik secara etimologis berasal dari kata journ. Dalam bahasa perancis, *journ* berarti catatan atau laporan harian. Onong Uchjana mendefinisikan jurnalistik sebagai teknik mengelola berita mulai dari mendapatkan bahan sampai kepada menyebarluaskannya kepada Masyarakat.[45]

Langkah kerja jurnalistik dimulai dari memilih peristiwa yang akan diberitakan. Ada banyak peristiwa yang terjadi di masyarakat tidak mungkin semuanya akan diberitakan, maka tahap pertama dalam menulis berita adalah memilih peristiwa yang akan diberitakan. Dalam kaidah jurnalistik ada beberapa kriteria suatu peristiwa layak diberita, prinsip ini dikenal sebagai nilai berita atau *news value.*[46]

Selain memilih peristiwa, jurnalis juga perlu memilih sudut pandang pemberitaan atau dalam ilmu jurnalistik lazim disebut angle. Dari satu peristiwa ada banyak hal yang bisa diinformasikan tidak mungkin semuanya bisa dilaporkan. Jurnalis perlu memilih sisi mana dari peristiwa yang penting untuk dilaporkan. Misal dari peristiwa bencana alam gempa bumi tadi apakah jurnalis ingin

[44] Asep Syamsul M Romli, *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Nuansa Cendekia, 2018).

[45] Haris Sumadiria, "Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature: Panduan Praktis Jurnalis Profesional," 2006.

[46] Bramantya Basuki, Respati Wasesa, and Ni Made Purnamasari, "Jurnalistik Dasar: Resep Dari Dapur Tempo," *Jakarta: Tempo Institute*, 2017.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menginformasikan kronolgis peristiwanya, jumlah korbannya, dampak gempanya atau proses evakuasi korban gempanya. Jurnalis bisa memilih memberitakan makro peristiwanya dengan menyampaikan sekilas 5W1H persitiwa atau memberitakan yang lebih spesifik, misal bagaimana kronologis gempanya saja. Jika ingin memberitakan sisi yang lainnya umumnya jurnalis akan memasukkan pada judul tulisan baru. Atau jika jenis berita yang ditulis adalah berita mendalam maka bisa mengambil beberapa angle. Ukuran kemenarikan angle sama dengan fokus yakni melihat dari kadar pentingnya informasi bagi pembaca.

Setelah menetapkan angle berita, jurnalis kemudian melakukan penggalian data. Data yang didapatkan dari studi pendahuluan umumnya masih belum cukup banyak dan lengkap karena data tersebut dikumpulkan orientasinya hanya untuk memahami peristiwa. Langkah awal dalam proses penggalian data adalah jurnalis harus memahami data apa saja yang dibutuhkan untuk menulis berita. Tanpa merumuskan data apa saja yang dibutuhkan jurnalis dimunkinkan akan kehilangan arah, dan justru mengumpulkan data yang tidak dibutuhkan untuk menulis berita.

Setelah memiliki list data apa saja yang dibutuhkan untuk menulis berita, jurnalis kemudian mencari siapa sumber data yang bisa memberikan data yang ia butuhkan. Sumber data ini bisa orang yang mengalami peristiwa, umumnya disebut pelaku atau korban, bisa juga

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

orang yang menjadi saksi mata peristiwa, atau orang yang mendenger informasi tentang peristiwa, orang yang berwenang mengani peristiwa dan orang ahli/pakar yang menguasai kajian terkait peristiwa. Pelaku/korban memiliki nilai kualitas yang lebih tinggi dibanding saksi mata, orang yang berwenang atau orang ahli karena ia tidak hanya melihat tapi mengalami sendiri peristiwa itu.[47]

Sumber data terakhir adalah dokumen. Dokumen umumnya dimasukkan kategori sumber data sekunder. Karena berisi catatan-catatan tentang peristiwa dan bukan sumber data langsung dari yang mengalami peristiwa maupun lokasi kejadian peristiwa. Dari data yang dikumpulkan jurnalis kemudian mulai mengkontruksi data peristiwa sehingga menjadi jelas 5W1H peristiwa. Lalu data yang sudah terkonstruk dan jelas itu dilaporkan kepada khalayak melalui tulisan, gambar, audio maupun video. Baik tulisan, gambar, audio maupun video sebelum penyusunannya perlu dibuatkan kerangka sajian beritanya. Mulai dari penetapan ide pokok judul, lead, isi dan penuutp. Kerangka ini berfungsi untuk menjaga agar jurnalis tidak menyampaikan hal-hal yang kurang penting atau melebar kemana-mana yang tidak mengarah pada angle berita. selain itu urutan cerita juga bisa dimungkinkan kacau jika menulis dengan mengalir. Sebagai pemnadu, kerangka tulisan harus berisi hal-hal yang relevan dengan

[47] Husnun N Djuraid, "Panduan Menulis Berita," *Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang*, 2006.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

angle, derajat penting tidaknya setiap aspek dan hubungan antar bagiannya.[48]

3. Minat Baca

a. Pengertian Minat Baca

Minat baca merupakan salah satu potensi yang dibutuhkan dalam kecakapan membaca, karena dengan adanya minat baca pembaca akan berusaha untuk menggali informasi yang ada pada sumber bacaan, namun demikian minat baca juga erat kaitannya dengan ketersediaan informasi yang dibutuhkan. Seseorang akan berminat membaca jika bacaan yang tersedia dianggap bermanfaat bagi dirinya.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, kata "minat" memiliki arti "kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu keinginan". "Jadi, minat harus ada yang ditimbulkan, baik dari dalam diri maupun dari luar untuk menyukai sesuatu." Hal tersebut menjadi dasar penting untuk mencapai keberhasilan suatu pekerjan karena dengan adanya minat, sehingga seseorang menjadi termotivasi dan tertrik dalam melakukan sesuatu yang disukainya.[49]

Minat atau *interest* merupakan gambaran sikap seseorang ketika menginginkan sesuatu. Minat erat kaitannya dengan perasaan, oleh sebab itu melakukan suatu kegiatan dengan keterpaksaan dapat

[48] Basuki, Wasesa, and Purnamasari, "Jurnalistik Dasar: Resep Dari Dapur Tempo."
[49] Nur Listiawati, "Kondisi Lima Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Di Tangerang Dan Bandung Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat," *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 16, no. 1 (2010): 13–24.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menghilangkan minat dalam diri seseorang tersebut termasuk dalam kegiatan membaca. Minat dapat menumbuhkan rasa senang ketika dilakukan, dan begitu pun sebaliknya jika tidak dapat melakukan maka akan timbul rasa kecewa dalam hati.

Menurut Asrorun Ni'am Sholeh, Membaca adalah syarat utama untuk membangun peradaban. Karena pentingnya aktivitas membaca ini, Al-Quran memerintahkan manusia untuk membaca, Iqra. Perintah ini yang merupakan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad ini dapat dijadikan spirit tentang pentingnya membaca.[50]

Ada juga membaca yang dipaparkan oleh Sainil Amral yaitu; membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata.[51]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dengan pemikiran Kartosedono bahwa membaca merupakan unsur yang sangat menentukan dalam usaha meningkatkan pengetahuan dan pendidikan. sehubungan dengan itu maka diasumsikan bahwa membaca adalah kunci untuk belajar. Berdasarkan hal tersebut Widyamartaya mengemukakan beberapa konsep berikut:

1) Membaca adalah sumber belajar yang paling lengkap "membaca membuat seseorang lengkap" kata francis Bacon, seorang filsuf Inggris. selanjutnya Carlyle, seorang sejarahwan dari Scotlandia

[50] Asrorun Ni'am Sholeh, *Perpustakaan Jendela Peradaban: Teks, Konteks, Dan Dinamika Pembahasan Undang-Undang Tentang Perpustakaan* (eLSAS, 2008).

[51] Sainil Amral, "Analisis Hubungan Kemampuan Membaca Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia" (Studi SLTP Kota Jambi, Forum Pendidikan, 2004).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

berkata, ”Segala sesuatu yang telah dilakukan, dipikirkan, dicapai atau dihayati oleh umat manusia tersimpan dalam halaman-halaman buku seperti dalam pelestarian yang magis”.

2) Membaca adalah sumber belajar yang paling mudah didapat. tiap hari majalahn atau buku-buku dapat dikirim langsung kealamat. di samping itu kita dapat membeli dan bahkan meminjam langsung ke perpustakaan.
3) Membaca adalah sumber belajar yang paling murah.
4) Membaca adalah sumber belajar yang paling cepat, sebuah buku yang disusun bertahun-tahun dapat kita baca dalam waktu singkat.
5) Membaca adalah sumber belajar yang paling modern, tidak pernah ketinggalan zaman.
6) Dengan membaca buku, mempelajari banyak hal sekaligus. dari buku yang kita baca dapat dimiliki berbagai manfaat: tambah pengetahuan, hiburan, dialog dengan pengarang, peningkatan kemampuan berbahasa, dan lain-lain.
7) Membaca adalah ikhtiar yang terus-menerus untuk mengembangankan diri. daya pikir kita ditantang dan didorong untuk selalu berpikir secara lurus dan terang.

Dari beberapa paparan di atas, kita dapat menarik benang merah bahwa membaca merupakan sebuah media yang akan melahirkan inspirasi-inspirasi yang penting serta mendorong memperlancar daya pikir manusia. Sehingga, manusia akan meraih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

kemajuan dalam bidang ekonomi, politik, sosial-budaya, maupun agama. Untuk membangkitkan minat baca dan menciptakan masyarakat gemar belajar, salah satu kiatnya adalah bagaimana meningkatkan budaya bacanya. kalau budaya baca tersebut sudah menjadi "kebutuhan", maka sasaran yang diinginkan bisa terwujud.[52]

Minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat baca berarti suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap bahan bacaan atau minat baca berarti dorongan atau motivasi untuk membaca.[53]

b. Tujuan Minat Baca

Tujuan umum menurut Darmono, minat baca adalah untuk mendapatkan informasi baru.[54] Dalam kenyataannya terdapat tujuan yang lebih khusus dari kegiatan membaca, yaitu:

1) Minat baca untuk tujuan kesenangan. Termasuk dalam kategori ini adalah membaca novel, surat kabar, majalah, dan komik. Menurut David Eskey tujuan membaca adalah *reading for pleasure*. Bacaan yang dijadikan obyek kesenangan menurut David adalah sebagai bacaan ringan.

2) Minat baca untuk meningkatkan pengetahuan seperti pada membaca buku-buku pelajaran buku ilmu pengetahuan. Kegiatan

[52] Gallint Rahadian, Rohanda Rohanda, and Rully Khairul Anwar, "Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca," *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 2, no. 1 (2014): 47–56.

[53] M A Mudjito, "Pembinaan Minat Baca," *Jakarta: Universitas Terbuka,* 2021.

[54] Mudjito.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

membaca untuk meningkatkan pengetahuan disebut juga *dengan reading for intelectual profit.*

3) Minat baca untuk melakukan suatu pekerjaan, misalnya para mekanik perlu membaca buku petunjuk, ibu-ibu membaca *booklet* tentang resep makanan, membaca prosedur kerja dari pekerjaan tertentu. Kegiatan membaca semacam ini dinamakan dengan *reading for work*.

c. Manfaat Minat Baca

Menurut Menurut Soekarman Kartosedono, secara singkat manfaat minat baca bagi individu yang bersangkutan dapat diutarakan sebagai berikut:

1) Dapat menemukan cara untuk mendalami sesuatu masalah dengan mempelajari sesuatu persoalan hingga dapat menambah pengetahuan yang berhubungan dengan peningkatan kecakapan.
2) Dapat menambah pengetahuan umum tentang sesuatu persoalan.
3) Mencari nilai-nilai hidup untuk kepentingan pendidikan diri sendiri.
4) Untuk mengisi waktu yang luang dengan menikmati sastra ataupun cerita-cerita fiksi yang bermutu.[55]

[55] Kartosedono Soekarman, "Faedah Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Kebiasaan Membaca," *MajalahIkatan Pustakawan Indonesia*, 1998.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif dengan tujuan memahami secara mendalam pengalaman subjek, termasuk perilaku, pandangan, motivasi, dan tindakannya. Pendekatan ini dilakukan secara deskriptif dan menyeluruh melalui penerapan metode ilmiah dalam konteks yang sesuai dengan realita.[56] Proses penelitian ini dilakukan dengan mengamati orang-orang (Observasi) dalam kehidupan sehari-hari mereka dan berbicara dengan mereka untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang terjadi dilapangan.

Studi kasus merupakan metode pengumpulan data dan informasi yang dilakukan secara lengkap, mendalam, dan terstruktur, dengan pendekatan yang komprehensif dan holistik terhadap individu, peristiwa, atau kelompok, menggunakan berbagai teknik dan sumber.[57] Peneliti memilih jenis penelitian ini karena ingin mengkaji suatu fenomena secara mendalam dan situasi tertentu, dengan memusatkan perhatian hanya pada satu unit sebagai bentuk studi kasus mengenai "Implementasi Ekstrakulikuler Jurnalistik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso".

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[56] Lexy Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 9
[57] Muri Yusuf, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan, (Jakarta: Kenana, 2014), 339

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukan di mana penelitian tersebut hendak dilakukan. Penentuan tempat penelitian menjadi bagian yang esensial karena data sesuai dengan topik utama yang dapat dieksplorasi lebih mendalam hingga ditemukan keasliannya. Lokasi penelitian ditetapkan sebab terdapat keunikan yang terjadi dari rangkaian terlaksananya kegiatan pada lokasi tersebut. Disisi lain, lokasi penelitian menjadi tempat untuk mencari sekaligus menemukan berbagai data yang digunakan dalam kegiatan penunjang.

Penelitian ini dilakukan disebuah lembaga pendidikan yaitu SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso dimana lembaga tersebut terletak pada jantung kota bondowoso yang letaknya strategis dan mudah untuk dijangkau oleh peneliti yaitu di Kelurahan Tenggarang, Kecamatan Tenggarang Kabupaten Bondowoso. Penentuan lokasi penelitian ini berdasarkan obsevasi yang telah dilakukan calon peneliti bahwasannya di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso tersebut merupakan sekolah satu-satunya di daerah tersebut yang memiliki implementasi ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang terlibat dalam penelitian dan keberadaannya sebagai sumber data peneliti. Dalam subjek penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive. Purposive* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut yang dianggap paling tahu

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

atau paling mengerti tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjalajahi objek/situasi sosial yang diteliti.[58]

Menurut pendapat Spradley[59] bahwa situasi sosial yang mencakup tiga komponen tentu berinteraksi secara sinergis, dalam hal ini yakni tempat, pelaku, dan aktivitas serta sebagai atribut dari sifat atau nilai situasi sosial yang mempelajari dan mengambil kesimpulan tentang variabel tertentu. Disisi lain Menurut Arikunto beranggapan bahwa topik yang akan diteliti oleh peneliti sebagai sumber informasi yang digali untuk menemukan solusi untuk rumusan masalah.[60]

Subjek pada penelitian kali ini merupakan narasumber yang mengetahui dan memahami kondisi sebenarnya di lokasi penelitian. Dalam hal ini adalah SMA Negeri 1 Tenggarang. Sehingga dalam arti lain subjek yang terdapat pada sekumpulan pihak tentunya memiliki sebuah informasi yang valid. Oleh karna itu peneliti membutuhkan sumber data informasi yang dianggap lebih mengerti dan lebih relevan tentang judul yang diteliti yaitu subjek yang di tetapkan sebagai informan dalam penelitian ini adalah:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.1 Informan Penelitian

Jabatan	Nama
1. Kepala Sekolah	Priyanto, S.Pd., M.Pd., Peneliti mewawancarai Kepala Sekolah ingin mengetahui terkait perencanaan implementasi program ekstrakurikuler

[58] Sugiono.
[59] Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)," *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray* 3, no. 1 (2018): 1–10.
[60] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi* (Bumi Aksara, 2021).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Jabatan	Nama
2. Waka Kesiswaan	Muzanni, S.Pd., Peneliti mewawancarai karena peneliti ingin mengetahui terkait evaluasi program ekstrakulikuler
3. Guru Penanggung Jawab Ekstrakulikuler	Ika Wijayanti Anggraeni, S.E., M.Pd. Peneliti mewawancarai karena peneliti ingin mengetahui evaluasi pelaksanaan pengembangan minat baca siswa
4. Peserta Didik	Faris Denniarrais, Jimmy Kurniawan, Zhinta Nuriyah, dan Nurinayah Aulia Osis SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso, peneliti mewawacarai karena peneliti ingin mengetahui tentang pelaksanaan ekstrakulikuler

Adapun data yang diperoleh dari beberapa sumber tersebut dapat menjadi pertimbangan atau acuan apakah implementasi ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa sudah berjalan dengan lancar dan lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penelitian yang paling strategis, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data tanpa mengetahui teknik pengumpulan datanya. Peneliti kemudian tidak menerima data yang memenuhi kriteria data yang telah ditetapkan.[61]

Menurut pemaparan dari Sugiyono mengemukakan bahwa terdapat sesuatu yang bisa mempengaruhi kualitas data yang dihasilkan oleh hasil penelitian, yakni kualitas instrumen penelitian yang berkaitan dengan validitas

[61] Analasis Data, "Teknik Pengumpulan Data," *Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi* 4 (2014).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan reliabilitas instrumen, serta kualitas pengumpulan data yang tepat memakai teknik yang tepat pula. Metode ini memiliki konfigurasi ilmiah yang berupa metode eksperimen, responden, diskusi dan sebagainya, disisi lain sumber pengumpulan data terdiri dari primer (langsung) dan sekunder (tidak langsung) sehingga menghasilkan metode berupa observasi, wawancara, kuesioner, dokumentasi dan gabungannya.[62]

Nasution beranggapan bahwa dalam penelitian kualitatif, menggunakan manusia sebagai instrumen utama adalah satu-satunya pilihan. Ini karena semua belum memiliki formasi yang jelas. Sebelumnya, tiada yang jelas dan pasti tentang masalah penelitian, fokusnya, metodenya, atau hasil yang diharapkan. Semuanya masih perlu dibuat selama penelitian itu. Dalam situasi yang tidak jelas dan tidak dapat dipastikan itu, instrumen peneliti adalah satu-satunya jalan keluar. Selanjutnya ciri-cirinya yaitu pertama, peneliti mampu menjadi stimulus. Kedua, peneliti mampu beradaptasi. Ketiga, peneliti mampu berinteraksi. Keempat, peneliti mampu menganalisis. Dan Kelima, peneliti mampu menyimpulkan.[63] Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

   Sutrisno Hadi menyatakan bahwa sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang terselidiki.[64] Dengan demikian dapat

[62] Sugiono, "Memahami Penelitian Kualitatif."
[63] Sugiono.194.
[64] Sutrisno Hadi, "Metode Penelitian A," *Jenis Dan Pendekatan Penelitian. Setting Penelitian*, 2016, 45–54.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

menyimpulkan bahwa observasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan dan mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat data secara sistematis.

Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data terkait implementasi ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terstruktur dari segi kerangka kerjanya. Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana tempatnya.[65] Namun dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif. Dalam observasi partisipasi pasif peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.[66] Artinya, peneliti hanya meneliti implementasi esktrakurikuler jurnalistik yang merupakan inovasi dari Sekolah Menengah Atas Negeri 1 tenggarang Bondowoso, dan mengamati setiap kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMA N 1 Tenggarang Bondowoso. Hal ini bertujuan menggali data tentang implementasi ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso.

Adapun data yang telah digali saat observasi antara lain sebagai berikut:

[65] Sugiyono, 204.
[66] Sugiyono, 204.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Kondisi lingkungan sekolah
b. Interaksi baik antara pendidik dan peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik.
c. Proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dari implementasi ekstrakurikuler jurnalistik.

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan pada penelitin ini adalah wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.[67] Selain itu, peneliti juga menggunakan wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.[68]

Pedoman wawancara yang digunakan ini bersifat terbuka, dengan panduan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dengan demikian, wawancara dapat berlangsung secara fleksibel dan memberi ruang bagi informan untuk menyampaikan jawaban dengan bebas dan mendalam.

Adapun data yang telah digali dari wawancara ini antara lain sebagai berikut:

[67] Sugiyono, 195.
[68] Sugiyono, 198.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Persiapan perencanaan ekstrakurikuler jurnalistik.

b. Langkah-langkah pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik.

c. Bentuk evaluasi ekstrakurikuler jurnalistik.

3. Dokumentasi

Selain menggunakan teknik wawancara, peneliti juga menerapkan teknik dokumentasi sebagai pelengkap dalam pengumpulan data. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang bersumber dari berbagai dokumen atau arsip yang berkaitan dengan fokus dan subfokus penelitian, sehingga dapat memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh dari wawancara. Secara lebih luas, metode dokumentasi dapat dipahami sebagai cara pengumpulan data melalui berbagai bentuk informasi tertulis, baik dokumen resmi maupun tidak resmi, seperti laporan, catatan, arsip sekolah, buku harian, foto, dan bentuk dokumentasi lainnya, baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan, yang relevan dengan kebutuhan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Adapun data yang diperoleh dalam teknik dokumentasi yaitu:

a. Profil SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso beserta visi dan misi SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso.

b. Jumlah guru, karyawan, dan dokumen terkait tema penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke unit-

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat beberapa kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[69] Analisis data sebagai langkah dalam proses pengolahan data agar dapat memecahkan masalah yang telah diteliti. Adapun peneliti menetapkan analisis data model interaktif yang dikemukakan oleh Miles Huberman dan Saldana[70] sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

   Kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip.

   Peringkasan data adalah proses pemikiran yang rumit yang membutuhkan kecerdasan dan visi gambaran besar dalam arti bahwa reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, mengklasifikasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengaturnya sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik. Dirumuskan, hati-hati dalam memilih data, meringkas dan merangkum ini merupakan kegiatan-kegiatan reduksi data. Dengan demikian, reduksi data sebanyak ini terjadi terus menerus selama penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[69] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

[70] Elmar Hashimov, "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers: Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. Thousand Oaks, CA: SAGE, 2014. 381 Pp. Johnny Saldaña. Thousand Oaks, CA: SAGE, 2013. 303 Pp." (Taylor & Francis, 2015).

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah data direduksi adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentukuraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan jenisnya. Melalui menyajian data tersebut, maka terorganisir, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.[71] Maksud hal ini yaitu untuk memaparkan data secara rinci dan sistematis setelah di analisis ke dalam format yang diarsipkan. Namun, informasi yang disajikan masih dalam bentuk sementara untuk waktu yang lama, yang untuk kepentingan peneliti tentang revisi lebih lanjut, untuk mencapai tingkat validitas. Jika ternyata informasi yang diberikan telah diperiksa, maka dapat dilanjutkan pada langkah tinjauan kesimpulan sebelumnya. Namun, jika ternyata informasi yang diberikan tidak penting, maka tidak dapat dibuat kesimpulan, melainkan harus dilakukan reduksi data kembali.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan atau hasil penelitian kualitatif adalah teman baru yang belum pernah ada. Penarikan kesimpulan di lakukan agar dapat menjawab semua rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.[72] Tujuan dari penyimpulan ini adalah untuk mencari makna materi dan penjelasannya, serta makna yang diperoleh dari informasi di lapangan untuk menarik kesimpulan yang relevan dan benar.

[71] Rijali, "Analisis Data Kualitatif."
[72] Sugiono, "Memahami Penelitian Kualitatif."

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

F. Keabsahan Data

Peneliti telah memeriksa keabsahan data untuk menentukan dan membuktikan terkait kepastian penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah. Kriteria utama dalam penelitian kualitatif terhadap data adalah valid, reliabel dan obyektif.[73] Jadi untuk menguji data yang berhasil dikumpulkan peneliti, keabsahan data itu sendiri harus diujikan. Dengan supaya agar data yang dapat dipertanggungjawabkan oleh peneliti, maka hendaknya perlu dilakukan uji keabsahan data yakni uji kredibilitas.

Uji kredibilitas berguna sebagai menguji data hasil penelitian untuk meyakinkan kebenaran penelitian, jadi sudah pasti meyakinkan bahwa penelitian ini adalah benar penelitian ilmiah.[74] Berikut adalah beberapa cara untuk menguji kredibilitas:

1. Triangulasi

   Susan Stainback menyatakan bahwa triangulasi tidak bertujuan untuk menemukan fakta tentang beberapa fenomena sebaliknya, itu bertujuan untuk memperluas pemahaman peneliti tentang temuan. Matheson mengatakan bahwa manfaat dari pengumpulan data triangulasi adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang seberapa luas data yang dikumpulkan. sehingga, data yang dikumpulkan melalui triangulasi mampu lebih konsisten, lengkap, dan pasti. Oleh karena itu, terdapat triangulasi sumber dan teknik, sebagai berikut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[73] Sugiono.

[74] Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

a. Triangulasi Sumber

Pengecekan kredibilitas data yang pertama adalah melalui triangulasi sumber. Dengan maksud peneliti yang telah melakukan pemeriksaan penelitian tambahan atas data yang akan diperoleh dari berbagai sumber.[75]

b. Triangulasi Teknik

Pengujian tambahan dilakukan pada sumber yang sama tetapi dengan metode yang berbeda. Misalkan seperti peneliti yang telah melakukan pengecekan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.[76]

2. Menggunakan Bahan Refrensi

Pembuktian dalam sebuah data perlu adanya dukungan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat lebih dipercaya.[77]

3. Mengadakan *Member Check*

Pengadaan ini dilakukan untuk memproses pengecekan data yang diberikan oleh peneliti kepada pemberi data dengan tujuan menentukan seberapa jauh data yang diterima sesuai dengan yang diberikan sehingga data yang disetujui dan sesuai dengan pembahasan maka informasi dalam penulisan laporan mampu menambah kredibilitas sebuah penelitian oleh peneliti.

[75] Mudjia Rahardjo, "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif," 2010.

[76] Andarusni Alfansyur and Mariyani Mariyani, "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial," *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50.

[77] Alfansyur and Mariyani.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian merupakan uraian rencana pelaksana yang akan dilakukan peneliti seperti melalui dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan.[78] Susunan tahapan penelitian peneliti sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

   Tahap pra lapangan adalah tahap yang dilakukan peneliti sebelum dilaksanakan. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap pra lapangan yaitu :

   a. Menyusun Rancangan Penelitian

      Adapun penyusunan rancangan penelitian yaitu latar belakang masalah, alasan, pelaksana penelitian, pemilihan lokasi, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan dan prosedur analisis data, dan rancangan pengecekan keabsahan data.

   b. Studi Eksplorasi

      Studi eksplorasi didahului dengan kunjungan ke lokasi penelitian. Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui semua unsurnya seperti kondisi sosial, fisik dan alam lokasi penelitian.

   c. Perizinan

      Penelitian ini memerlukan izin dikarenakan penelitian ini dilakukan diluar kampus dan merupakan lembaga pemerintah. Maka dari itu diperlukan perizinan sesuai prosedur sebagai berikut:

[78] Siti Nurmaidah, "Hubungan Antara Perfeksionisme Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Akhir Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember," *Skripsi UIN KHAS Jember*, 2023, 72–78.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

permintaan surat pengantar dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember sebagai pemohonan izin penelitian yang di ajukan kepada Kepala SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso.

d. Penyusunan Instrumen Penelitian

Adapun penyusunan instrumen penelitian adalah penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara, kemudian membuat lembaran observasi, dan pencatatan dokumen yang diperlukan.

H. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Adapun tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

   Data yang dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan menggunakan teknik observasi, wawancara dan analisis dokumentasi.

2. Pengelolaan Data

   Pengelolaan data dari hasil pengumpulan data dalam penelitian. Hal ini diperlukan untuk mempermudah proses analisis data.

3. Analisis Data

   Setelah semua data dikumpulkan dan disuaun serta dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, yaitu mengemukakan gambar apa yang didapat dari pengumpulan data. Hasil Analisis data diuraikan dalam penerapan data temuan penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah pengolahan hasil penelitian berupa: Skripsi berdasarkan pedoman yang berlaku untuk progam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil SMA Negeri 1 Tenggarang

a. Identitas Sekolah

1. Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 TENGGARANG
2. Kode Satker/UPB : Dinas Pendidikan
3. NSM/NPSN : 20521712
4. Alamat Lengkap : Jl. Raya Situbondo – Tenggarang No. 96
5. Tahun Berdiri Sekolah : 1973
6. Status Sekolah : Negeri
7. Kode UAKPB : 001434745611000
8. NPWP Sekolah : 00.007.425.2-656.000
9. Akreditasi Sekolah : A
10. Kepemilikan Tanah : Pemerintah Pusat
11. Kepemilikan Bangunan : Hak Milik SMA Negeri 1 Tenggarang
12. Jarak ke Kecamatan : +500 m
13. Jarak ke Kabupaten : +3 km

b. Identitas Kepala Sekolah

1. Nama Lengkap : Priyanto, S.Pd., M.Pd.
2. NIP : 19680603 199903 1 011
3. Pangkat/Gol : IV/b-Pembina Tingkat I

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4. Pendidikan Terakhir : S-2
5. Alamat Lengkap : Perum Kembang Permai Blok M.7, Kembang, Kab. Bondowoso, Jawa Timur.

c. Visi

"Berprestasi dalam pendidikan dan budaya, unggul dalam penguasaan IPTEK dengan berlandaskan IMTAQ"

d. Misi

1. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Menumbuh kembangkan semangat keunggulan dan bernalar sehat kepada para siswa, guru, dan karyawan sehingga berkemauan kuat untuk terus maju.
3. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
4. Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran dan administrasi sekolah.
5. Menumbuh kembangkan pribadi yang agamis serta berakhlak mulia.

2. Data Tenaga Pendidik

Table 4.1. Daftar Nama Kepala Sekolah SMAN 1 Tenggarang[79]

NO.	PERIODE KEPEMIMPINAN	NAMA KEPALA	KETERANGAN
1.	1959 – 1979	Moerjadi, BA	Mutasi ke Surabaya
2.	1979 – 1980	Moeljono	Mutasi ke SMAN 2 Bondowoso
3.	1981 – 1983	Soehadi, BA	Purna Tugas/Wafat

[79] Dokumen SMAN 1 Tenggarang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

4.	1983 – 1987	Kamalhoedi, BA	Mutasi ke Jember
5.	1987 – 1989	Darmawan, BA	Mutasi ke Surabaya
6.	1989 – 1993	Drs. Abdul Fatah	Mutasi ke Malang
7.	1993 – 1999	Drs. Kuswandi	Dinas ke Inggris
8.	1999 – 2004	Drs. Moch. Zaki Hasan, M.Si	Purna Tugas
9.	2004 – 2008	Drs. Sutikno	Mutasi ke SMAN 2 Bondowoso
10.	2008 – 2015	Moh Yasin, S.Pd	Purna Tugas
11.	2015 – 2017	Drs. Hari Prijono	Purna Tugas
12.	2018 – 2019	Supri Hartono, S.Pd, M.M	Mutasi ke Situbondo
13.	2019 – 2020	Sofyan Hadi Purwanto, SE.Mi	Purna Tugas/Wafat
14.	2020 – 2021	Drs. H. Bambang Subiantoro	Purna Tugas
15.	2021 – 2023	Basri, S.Pd, M.Pd	Purna Tugas
16.	2023 - Sekarang	Priyanto, S.Pd, M.Pd	Sampai Sekarang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Table 4.2. Data Tenaga Pendidik Sekolah[80]

NO	NAMA	NIP
1	Priyanto, S.Pd., M.Pd.	196806031999031011
2	Dra. Yuningsih	196310151990032003
3	Dra. Hj. Wiwik Mukartiwi	196403251990032005
4	Dra. Endang lestari	196308011989112003
5	Hasibuwan, S.Pd.	196306061987031015
6	Dra. Endri Sosiani	196311051989032004
7	Antika Fariyanti, S.Pd.	196409291988032006
8	Drs. Mulyatno Nurbintoro	196601191992031005

[80] Dokumen SMAN 1 Tenggarang.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

9	M. Sartono, S.Pd. Ing	196309191987031020
10	Wirotomo Indarto, S.Pd.	196904281992011001
11	Drs. Sapra'i	196409201997031001
12	Ajar Budi Priyono, S.Pd.	196506051989011003
13	Hasan Ansori, S.Pd.	196807171997031007
14	Hastutiwati, S.Pd.	197206041998012002
15	Sri Nuryati, S.Pd.	197207171998022002
16	Drs. Sudjoko	196309192000031002
17	Kamilatul Badriyah, S.Ag., M.Pd.I.	196909262002122002
18	Endah Rasmini Rahayu, S.Pd.	196906222005012005
19	Tri Mukti Indriyani, S.Pd.	197011052005012008
20	Lukman Harun, S.Si.	197001242003121002
21	Ana Rohayani, S.Pd.	197401222000122003
22	Nurul Amanah, S.Pd.	198204232006042020
23	Wiwik Hariyatik, S.Pd., M.Pd.	198003232006042034
24	Mashudi, S.Pd.I.	198403282010011019
25	Mentik Ekowati, S.Pd.	197208272007012010
26	Tri Kustiyarini, S.Pd.	197103022007012011
27	Fren Air Majarin, SE	197305152007011019
28	Muriyatiningsih, S.Pd.	197311192008012009
29	Rina Fitriani, S.Pd.	197809052010012008
30	Nurul Hadiyati, S.Pd.I.	198308282010012026
31	Ika Wijayanti Anggraeni, SE, M.Pd.	197604272008012011
32	Muzanni, S.Ag.	196912152007011025
33	Nanang Afandi, S. Kom	198105102009021002
34	Khairurrohman, S.Pd.I.	197712082014101001
35	Fahmi As Shidiqi, S.Pd.	199108012019031007
36	Budi Satria Abdi Negara, S.Pd.	198502022020121005
37	Tia Krisnawati, S.Pd.	199301042020122019

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

38	Dra. Sulistyorini	196507132022212001
39	Sukendah, S.Pd.	196904022022212006
40	Erdin Bangun Prabondo, S.Pd.	198009272022211008
41	Tri Sugeng Andriyanto, S.Pd.	198403242022211018
42	Imam Kusnadi, S.Pd.	198505292022211006
43	Hanifah Ayunari, S.Pd., Gr.	198907122022212017
44	Yulia Nensi Restutirosi, S.Pd.	199207232022212019
45	Rora Tri Suryaningsih, S.Pd.	199305252022212021
46	Miftahul Arifin, S.Pd.	199509252022211009
47	Indra Sukamto, S.kom	198102242022211011
48	Suntusia, S.Pd.	198303212022212043
49	Abdul Azis Al Faqih, S.Pd.	198608242022211011
50	Ika Novyati Budi Lestari, S.Pd.	198611022022212019
51	Marseliana, S.Pd.	198704292022212025
52	Dwi Septian Lesmono, S.Pd., Gr.	198909272022211011
53	Nurdiah Okvitasari, S.kom	199110262022212017
54	Merry Intan Permatasari, S.Pd.	199402112022212014
55	Dianita Cholida, S.Pd.	-
56	Noer Akhmad Harry Wijaya, S.Pd.	-
57	Agung Bakti Saputra, S.Pd.	-
58	Lyndha Maulina Dwijayanti, S.Pd., M.Pd.	-
59	Rosita Yeni Sulistiyoningrum, S.Pd.	-
60	Sitti Rofiatul Holifah, M.Pd.	-
61	Zamilul Mas'ad, M.Pd.	-
62	Nico Demus, S.Pd.I.	-
63	Junaida, S.Pd.	-
64	Iqlimatu Rodiyah, S.Pd.	-
65	Rizky Ariyanti, S.Pd.	-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KH. ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

66	Indah Suciati, S.Pd.	-
67	Anita Dwi Agustin, S.Pd.	-
68	Triyono, S.Pd.	-
69	Meriana Sehite, S.Pd.	-
70	Martoyo, S.Pd.	196507231986021005
71	Busanto	196812292007011014
72	Suwarno	197205242007011015
73	Imam Rusidi	197402142008011013
74	Suryadi	197301302008011004
75	Mahfut Holis	-
76	Su'ud	-
77	Karimullah	-
78	Rofidah Saleh	-
79	Ahmad Sufyan Andreas	-
80	Siti Nur Hasanah	-
81	Rusdi Krisdiyanto	-
82	Lia Yusniawati, S.Pd.I.	-
83	Dedy Fares Dwianto	-
84	Andi Lukman	-
85	Hasan Basri	-
86	Mochammad Eko Wahyudi	-
87	Tri Januardanis	-
88	Mohammad Hendra Kurniawan	-
89	Sutikno	-
90	Mohamad Rofiki Fendi Raharjo	-
91	Taufik, S.Pd.I.	-
92	Adi Sasmoko	-
93	Muhammad Sugeng Wicahyo	-
94	Rahmat Arief Yunianto	-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

B. Penyajian Data dan Analisis

Penelitian ini dimulai pada awal bulan Mei tahun 2026 tepatnya tangal 1 Mei 2026. Diawali dengan melakukan observasi awal pada bulan April 2026 dan dilanjutkan berkala pada akhir bulan April 2026. Setelah melakukan pra observasi, peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk meneliti kepada kepala SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso untuk melakukan observasi dan wawancara. Dengan demikian, peneliti mampu mendapatkan informasi yaitu sebagai berikut:

1. SMA Negeri 1 Tenggarang merupakan sekolah menengah atas negeri yang terletak di kabupaten Bondowoso.
2. Berbagai informasi mengenai implementasi ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai dari data yang umum sampai data yang spesifik sesuai dengan data yang peneliti inginkan. Selanjutnya data yang diperoleh dianalisis secara rinci, dengan harapan peneliti memperoleh data yang akurat. Secara beruntun, data-data yang diperoleh disajikan sesuai dengan fokus penelitian. Data yang digali adalah tentang implementasi ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso. Penyajian data dan analisis data oleh peneliti dipaparkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu; 1) Perencanaan implementasi ekstrakurikuler

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso. 2) Pelaksanaan implementasi ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso. 3) Evaluasi implementasi ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso. Adapun data yang diperoleh seusai dengan fokus penelitian, dapat disajikan sebagai berikut:

1. **Perencanaan Ekstrakurikuler Jurnalistik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso**

   Untuk memperoleh data tentang perencanaan ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Tenggarang, dengan wawancara, Observasi dan Dokumentasi. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Priyanto selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso mengenai perencanaan program ekstrakulikuler Jurnalistik yang dilakukann:

   > *"Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang ada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau beruntun, kegiatan di SMA 1 Tenggarang ini ada tahap-tahapannya, kemudian ada pelaksanaannya serta evaluasi dan tindak lanjut".*[81]

   Kemudian Bapak Priyanto memaparkan beberapa indikator perencanaan dalam ekstrakulikuler seperti, program, tujuan, dan analisis pembiayaan.

[81] Priyanto, *Wawancara*, Bondowoso, Senin 1 Mei 2026, di ruang Kepala Sekolah SMAN 1 Tenggarang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

"Jadi dapat disimpulkan bahwa program ekstrakurikuler adalah serangkaian kegiatan dalam berbagai unit kegiatan siswa. Pusat kegiatan bukan hanya memuat tentang pentingnya program, namun perpaduan dari pengalaman belajar siswa."[82]



Gambar 4.1
Rapat perencanaan ekstrakurikuler jurnalistik di ruang guru[83]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hal tersebut penulis mewawancarai beberapa narasumber yakni Bapak Priyanto selaku Kepala Sekolah, kemudian pembina ekstrakurikuler jurnalistik yakni Ibu Muriyatiningsih dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik. Berikut hasil wawancara dengan Bapak Priyanto selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Tenggarang mengenai perencanaan program ekstrakurikuler jurnalisitik yang dilakukan:

> *"Semua kegiatan di SMA 1 Tenggarang ini ada tahap-tahapannya, kemudian ada pelaksanaannya serta evaluasi dan tindak lanjut, ekstrakurikuler jurnalisitik ini dibawah kendali waka kesiswaan yang menangani semua program kegiatan*

[82] Priyanto, *Wawancara*, Bondowoso, Senin 1 Mei 2026, di ruang Kepala Sekolah SMAN 1 Tenggarang.
[83] Dokumentasi Peneliti, 3 Mei 2026.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> *seperti kegiatannya apa, menyiapkan pembina dan pelatih, event-evennya dan juga praktiknya."*[84]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan dari Ibu Muriyatiningsih selaku pembina ekstrakurikuler jurnalistik SMAN 1 Tenggarang yakni sebagai berikut:

> *"Melihat banyak sekali siswa yang pintar menulis sehingga bisa menghasilkan cerpen dan novel, dan anak-anak bisa membuktikan bisa membuat majalah, sekalipun mereka butuh bimbingan, hal itu mendorong kami untuk membuat program-program diantaranya itu membuat devisi, kalau dulu tidak ada devisi dibagi-bagi mas, kemudian kita akan melanjutkan Kembali dan mengaktifkan kembali kegiatan membuat majalah karena di tahun 2019 sempat Corona jadi kita sempat berhenti disitu, kemudian 2020 dan 2021 karena banyaknya kegiatan sekolah jadi eskrakurikuler jurnalistik sempat macet. Maka dari itu kita akan mengaktifkan kegiatan jurnalistik yang mana ada program-program dan kedepannya* akan jauh lebih baik lagi sehingga ada peningkatan."[85]

Dari hasil observasi peneliti menemukan dokumen berupa rencana anggaran belanja. Dalam rencana anggaran belanja ini bisa peneliti simpulkan bahwa memang perencanaan program ini memang sudah direncanakan matang dalam segala hal terutama anggaran belanja di ekstrakurikuler jurnalistik.[86]

Dapat disimpukan bahwa dalam sebuah pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik tersebut yakni perlunya pengidentifikasian terlebih dahulu hal apa yang harus dipersiapkan dan apa saja yang dibutuhkan untuk kegiatan jurnalistik agar kegiatan

[84] Piyanto, *Wawancara,* Bondowoso, Senin 1 Mei 2026, di ruang Kepala Sekolah SMAN 1 Tenggarang Bondowoso.
[85] Muriyatiningsih, *Wawancara,* Bondowoso, Selasa 2 Mei 2026, di ruang guru SMAN 1 Tenggarang Bondowoso.
[86] Peneliti, *Observasi,* Bondowoso, Rabu 3 Mei 2026, di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ekstrakurikuler jurnalisitik dapat berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan karya-karya yang bagus.

Kegiatan ekstrakurikuler dapat menambah wawasan mengenai mata pelajaran di dalam kelas. Di SMAN 1 Tenggarang tidak ada batasan siswa untuk mengikuti esktrakurikuler, tetapi siswa harus memilih ekstrakurikuler yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Sehingga hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan berdampak positif pada prestasi belajarnya, biasanya siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola serta memecahkan masalah sesuai kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang valid mengenai tujuan dari diadakannya ekstrakurikuler jurnalistik di SMAN 1 Tenggarang. Berdasarkan pernyataan dari Bapak Kepala Sekolah yakni Bapak Priyanto:

> *"Ekstrakurikuler jurnalistik pastinya bertujuan untuk menambah wawasan siswa. Jadi sekolah kita itu setiap hari ada pembiasaan literasi di pagi hari, harapannya dengan adanya literasi itu dapat menambah pengetahuan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang ada di kelas, dengan adanya membaca berulang-ulang itu nanti akan ada keterampilan, hasil dari membaca itu nanti akan diresume oleh siswa, dari situ akan menjadi dasar yang kuat untuk jurnalistik, sehingga jurnalistik ini diminati oleh anak-anak.*"[87]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ibu Muriyatiningsih selaku pembina ekstrakurikuler jurnalisitik yakni sebagai berikut:

[87] Priyanto, *Wawancara*, Bondowoso, Senin 1 Mei 2026, di ruang Kepala Sekolah SMAN 1 Tenggarang Bondowoso.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

"Melihat banyak sekali siswa yang pintar menulis sehingga bisa menghasilkan cerpen dan novel, dan anak-anak bisa membuktikan bisa membuat majalah, sekalipun mereka butuh bimbingan, hal itu mendorong kami untuk membuat program-program yang bertujuan untuk mengasah bakat dan minat anak-anak"[88]



Gambar 4.2
Kegiatan Pagi Literasi sebelum kegiatan pembelajaran[89]

Kemudian dilanjutkan oleh pernyataan dari siswa SMAN 1 Tenggarang yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik:

"*Tujuan saya mengikuti esktrakurikuler jurnalistik ini untuk menambah wawasan saya di dunia mana saja, seperti pengetahuan dan lain-lain, dan juga kita juga mempunyai terget untuk siswa-siswa agar minat membacanya meningkat, seperti kita sudah membuat tempat literasi untuk anak-anak yang bertempat di gazebo depan yang disebut pojok baca literasi dan kita sudah menyediakan buku-buku yang ada disana, karena kalau diperpustakaan kadang anak-anak itu bosan*."[90]

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan memang terdapat tempat untuk literasi yang disebut pojok baca yang ada di gazebo depan, dan juga siswa lebih tertarik untuk membaca buku di pojok baca SMAN 1 Tenggarang.

[88] Muriyatiningsih, *Wawancara,* Bondowoso, Selasa 2 Mei 2026, di ruang guru SMAN 1 Tenggarang Bondowoso.
[89] Dokumentasi Peneliti, 3 Mei 2026.
[90] Faris, *Wawancara*, Bondowoso, Selasa 2 Mei 2026, di ruang kelas XI SMAN 1 Tenggarang Bondowoso.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 4.3
Gazebo Pojok Baca Literasi[91]

Proses pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMAN 1 Tanggerang menurut pernyataan dari Bapak Priyanto selaku Kepala Sekolah sebagai berikut:

> *"Kegiatan apapun pasti berkaitan dengan pendanaan dan perencanaan anggarannya itu dilaksanakan di awal tahun"*[92]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan dari Ibu pembina ekstrakurikuler jurnalistik SMAN 1 Tanggerang sebagai berikut:

> *"Untuk pendanaan kita sudah menganggarkan di awal tahun mas, apa saja yang diperlukan kami sudah mendata berapa banyak yang dibutuhkan di ekstrakurikuler jurnalistik kami sudah menganggarkan di awal tahun pada saat rapat."*[93]

[91] Dokumentasi Peneliti, 3 Mei 2026.
[92] Priyanto, *Wawamcara,* Bondowoso, Senin 1 Mei 2026, di ruang Kepala Sekolah.
[93] Muriyatiningsih, *Wawancara,* Bondowoso, Selasa 2 Mei 2026, di ruang guru SMAN 1 Tenggarang Bondowoso.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Dari hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti, terdapat proposal pengajuan anggaran untuk kegiatan ekstrakurikuler termasuk ekstrakurikuler jurnalistik.[94]

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa semua kegiatan yang ada di SMAN 1 Tenggarang pasti berkaitan dengan adanya pendanaan termasuk kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik yang bertujuan untuk terlaksananya kegiatan, event dan praktik. Pendanaan tersebut telah diadakan pada saat rapat awal semester oleh semua guru SMAN 1 Tenggarang.

2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Jurnalistik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan hal tersebut paparan dari Kepala Sekolah SMAN 1 Tenggarang Bondowoso mengenai pelaksanaan ekstrakulikuler jurnalistik terdapat beberapa indikator seperti, penjadwalan dan implementasi.

Berikut hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah tentang penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik:

> *"Kegiatan apapun pasti nanti berkaitan dengan penjadwalan, kapan dan dimana kegiatan itu berlangsung seperti kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik ini, jadwal sudah kami tentukan diawal rapat semester bersama guru-guru, untuk ekstrakurikuler jurnalistik nanti bisa ditanyakan di pembina ekstrakurikuler jurnalistik langsung*"[95]

[94] Peneliti, *Observasi*, Bondowoso, Rabu 3 Mei 2026, di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso.
[95] Priyanto, *Wawancara*, Bondowoso, Senin 1 Mei 2026, di ruang Kepala Sekolah SMAN 1 Tenggarang."

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id



Gambar 4.4
Wawancara dengan Kepala Sekolah SMAN 1 Tenggarang[96]

Pernyataan bapak kepala sekolah tersebut diperkuat pernyataan dari Ibu Mariyartiningsih selaku pembina ekstrakurikuler jurnalistik sebagai berikut:

> *"Untuk jadwal esktrakurikuler jurnalisitk ini dilakukan di hari jumat jam 13.00 siang selepas pulang sekolah sampai jam 15.00 sore, devisi ekstrakurikuler jurnalisitik ini ada tiga sinematografi, majalah dan penyiaran. Jadi nanti itu ada tiga ruangan dan ada pelatihnya masing-masing*."[97]

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan yakni untuk kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik ini dilakukan setiap hari jumat sepulang sekolah jam 13.00 siang sampai jam 15.00 sore, tetapi untuk kegiatan jika ada lomba para siswa menyiapkan setiap hari sepulang sekolah.[98]

a. Penjadwalan

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik ini sudah dirapatkan di awal semester oleh kepala sekolah bersama waka

[96] Dokumentasi Peneliti, 3 Mei 2026.
[97] Muriyatiningsih, *Wawancara*, Bondowoso, Selasa 2 Mei 2026, di ruang guru SMAN 1 Tenggarang Bondowoso.
[98] Peneliti, *Observasi*, Rabu 3 Mei 2026, di ruang guru SMAN 1 Tenggarang Bondowoso.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan para guru SMAN 1 Tenggarang, dan untuk kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik dilakukan setiap hari jumat sepulang sekolah, tetapi untuk persiapan lomba dan kegiatan besar dilakukan setiap hari sepulang sekolah agar kegiatan tersebut dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Berikut hasil wawancara dengan bapak kepala sekolah tentang penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik:

> *"Untuk pembagian jadwal petugas jaga/penanggung jawab ekstrakurikuler jurnalisitk ini diawasi oleh waka keiswaan dan guru penanggung jawab ekstrakurikuler langsung."*[99]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat peneliti simpulkan bahwa pada pembagian jadwal petugas jaga atau penanggung jawab ekstrakurikuler jurnalistik dilakukan secara langsung oleh waka kesiswaan dan guru penanggung jawab ekstrakurikuker jurnalistik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.3
Daftar petugas jaga ekstrakurikuler jurnalistik[100]

NO	Nama Petugas	Hari	Waktu
1	Muzanni, S.Ag.	Minggu Pertama	13.00-15.00 WIB
2	Ika Wijayanti A, S.E.	Minggu Kedua	13.00-15.00 WIB
3	Murriyatiningsih, S.Pd.	Minggu Ketiga	13.00-15.00 WIB
4	Tia Krisnawati, S.Pd.	Minggu Keempat	13.00-15.00 WIB

[99] Priyanto, *Wawancara*, Bondowoso, Senin 1 Mei 2026, di ruang Kepala Sekolah SMAN 1 Tenggarang Bondowoso.
[100] Dokumen SMAN 1 Tenggarang.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

b. Implementasi

Implementasi adalah sebuah proses pelaksanaan dari kegiatan yang dilakukan oleh seseorang. Dalam hal ini penulis membahas tentang implementasi ekstrakurikuler jurnalis yang ada di SMAN 1 Tenggarang. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Priyanto selaku kepala sekolah sebagai berikut:

> *"Setelah pendanaan pasti ada pelaksanaan yang sudah terjadwal, kemudian anak-anak sering praktek juga, ada juga kegiatan P5 dan event-event tertentu biasanya tanya kepada saya jadi bagaimana saya sebagai kepala sekolah bersikap pada kegiatan yang begitu besarnya. Untuk pelaksanaan di ekstrakurikuler jurnalisitk nanti pembina yang akan mengarahkannya."*[101]

Pernyataan tersebut diperkuat oleh pernyataan dari Ibu Muriyatiningsih selaku Pembina ekstrakurikuler jurnalistik:

> "*Untuk pelaksanaannya itu dilakukan di hari jumat setelah pulang sekolah, untuk ruangannya itu bebas menggunakan ruang kelas yang kosong, kalau untuk pelatihnya kami mendatangkan pelatih yang sudah ahli dibidangnya, karena memang kan di ekstrakurikuler jurnalisitik ini ada tiga devisi, jadi kami juga mendatangkan tiga pelatih*"[102]

Berikut hasil karya siswa-siswi anggota ekstrakurikuler jurnalistik seperti majalah dinding atau mading dan novel

[101] Priyanto, *Wawancara*, Bondowoso, Senin 1 Mei 2026, di ruang Kepala Sekolah SMAN 1 Tenggarang Bondowoso.
[102] Muriyatiningsih, *Wawancara*, Bondowoso, Selasa 2 Mei 2026, di ruang guru SMAN 1 Tenggarang Bondowoso.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id





Gambar 4.5
Mading Sekolah dan novel karya siswa-siswi anggota ekstrakurikuler jurnalistik SMAN 1 Tenggarang Bondowoso[103]

Dilanjutkan pernyataan dari salah satu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalistik sebagai berikut:

> "*Pelaksanaannya kadang mendatangkan pelatih yang sudah ahli jadi banyak sekali materi dan ilmu yang kita dapat, dan kita orang-orang jurnalisitik ini mempunyai planning untuk membuat oramg-orang yang ada di ekstrakurikuler jurnalistik ini bisa berprestasi dan terbukti teman-teman yang mengikuti ekstrakurikuler ini mendapatkan juara di keahliaannya seperti lomba mading, poster, desain grafis, membaca berita dan lain-lain yang bersangkutan dengan jurnalistik. "*[104]

Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti yakni peneliti menemukan bahwa dalam pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik menggunakan sarana ruang kelas yang kosong, untuk pelatihnya Pembina ekstrakurikuler yang melatih terkadang juga mendatangkan pelatih untuk mengisi materi.[105]

Dari hasil wawancara dan observasi bisa disimpulkan bahwa implementasi dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik ini memiliki teknik khusus yang dilakukan oleh Pembina ekstrakurikuler jurnalistik

[103] Dokumentasi Peneliti, 3 Mei 2026.
[104] Jimmy Kurniawan, *Wawancara*, Bondowoso, Rabu 3 Mei 2026, di ruang kelas XI SMAN 1 Tenggarang Bondowoso.
[105] Peneliti, *Observasi*, Bondowoso, Rabu 3 Mei 2026, di ruang kelas XI SMAN 1 Tenggarang Bondowoso.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dan pelatih agar siswa-siswa dapat menghasilkan karya-karya yang menarik dengan cara membiasan literasi setiap harinya, dengan itu para sisiwa dapat menghasilkan karya-karya dari ide yang telah di dapatkan lewat membaca dan meresume buku bacaannya.

Kemudian untuk sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik menggunakan ruang kelas yang kosong dan menggunakan media berupa laptop.

2. Evaluasi Ekstrakurikuler Jurnalistik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Tenggarang merupakan proses yang dilakukan rutin oleh kepala sekolah dalam kegiatan apapun. Pernyataan tersebut diungkapkan oleh Bapak Priyanto selaku Kepala SMAN 1 Tenggarang:

> "Harapannya perbulan bertemu dengan koordinator ekstrakurikuler apapun, untuk mengetahui perkembangan setiap kegiatan ekstrakurikuler yang ada termasuk ekstrakurikuler jurnalistik, selain itu saya juga melakukan evaluasi langsung dengan cara observasi di kelas-kelas yang digunakan untuk ekstrakurikuler."[106]

Hal tersebut di perkuat oleh pernyataan dari Pembina ekstrakurikuler jurnalistik yakni Ibu Muriyatiningsih sebagai berikut:

> "Setiap bulan kita ada evaluasi mengenai kegiatan apapun itu yang berkaitan dengan ektrakurikuler jurnalistik, setelah kegiatan kita lakukan evaluasi bagaimana perkembangan anak dan kelemahan anak. Solusinya jika banyak kekurangan dan kelemahan kita harus meningkatkan kegiatan yang akan diikuti oleh siswa kedepannya. Jadi ketika ada evaluasi mereka memperbaiki kekurangan-kekurangan yang kemarin, sehingga peningkatan itu kelihatan disaat

[106] Priyanto, *Wawancara*, Bondowoso, Senin 1 Mei 2026, di ruang Kepala Sekolah SMAN 1 Tenggarang Bondowoso.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

> mereka bekerjasama antara satu dan lainnya saling melengkapi bukan hanya saat kegiatan tetapi disaat lombapun mereka sudah menunjukkan perubahan-perubahan itu"[107]

Berdasarkan observasi peneliti memang setelah kegiatan ekstrakurikuler berlangsung pembina mengadakan evaluasi kepada siswa-siswa yang mengikuti ekstrakurikuler jurnalisitik tentang materi apa yang didapatkan pada hari itu.[108]

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat peneliti simpulkan bahwa pada evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pembina ekstrakurikuler dilakukan secara langsung setelah kegiatan selesai. Hal itu bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dibidang jurnalistik dan peningkatan tersebut dapat dilihat dari raport siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.4
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Perencanaan implementasi ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso.	Menyesuaikan perencanaan ekstrakurikuler jurnalistik dengan kondisi peserta didik serta menentukan program, tujuan, dan analisis pembiayaan.
2.	Pelaksanaan implementasi ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang	Menentukan penjadwalan ekstrakurikuler jurnalistik, implementasi ekstrakurikuler jurnalistik, dan evaluasi pelaksanaan ekstrakurikuler

[107] Muriyatiningsih, *Wawancara*, Bondowoso, Selasa 2 Mei 2026, di ruang Wakil Kepala Kesiswaan."

[108] Peneliti, *Observasi*, Bondowoso, Rabu 3 Mei 2026, di lingkungan sekolah SMAN 1 Tenggarang Bondowoso.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
	Bondowoso.	jurnalistik.
3.	Evaluasi implementasi ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso.	Evalusai dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Pembina ekstrakurikuler jurnalistik secara langsung setelah selesai kegiatan

C. Pembahasan dan Analisis Temuan

Pada dasarnya dalam setiap kegiatan yang ada di dalam sebuah instansi tidak akan bisa lepas dari operasional manajemen sistem. Begitupun dengan yang terjadi di SMAN 1 Tenggarang. Dalam hal ini, manajemen Pendidikan berhasil diterapkan untuk merencanakan program kegiatan ekstrakulikuler jurnalistik oleh siswa. Program kegiatan ekstrakulikuler jurnalistik telah disepakati dan mendapat dukungan penuh dari jajaran guru yang ada di sekolah. Khususnya yang bersangkutan dan bertanggungjawab, seperti Kepala sekolah, Pembina ekstrakulikuler, dan guru ahli yang di datangkan dari luar sekolah. Dari pemaparan ini dapat diambil benang merah yaitu Perencanaan ekstrakulikuler Jurnalistik yang telah didekralasikan oleh SMAN 1 tenggarang menuaikan tanggapan positif dari internal sekolah, seluruh elemen guru mendukung adanya rencana program ini. Begitupun para siswa yang sangat antusias menanggapi dan menikmati kegiatan ini.

Selain itu, Ekstrakulikuler tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas wawasan siswa, dalam konteks ini yakni membaca dan menulis. Agaknya Ekstrakulikuler Jurnalistik ini dapat dikatakan dengan kegiatan yang produktif dan progessif. Demikian karena dengan adanya kegiatan tersebut

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

potensi menulis dan membaca para siswa terlihat berkembang secara signifikan, seperti menulis cerpen, novel, dan majalah dinding di sekolah. Namun tidak dapat dipungkiri, manajemen pendanaan tetap akan selalu menjadi pertimbangan setiap kegiatan. Di setiap akhir bulan pembelajaran, pihak sekolah mengadakan evaluasi atas kegiatan ekstrakulikuler Jurnalistik. Dalam konteks kegiatan ekstrakurikuler, seperti kegiatan jurnalistik, evaluasi sangat penting untuk mengetahui keberhasilan, kekurangan, serta area yang perlu diperbaiki. Kemudian evaluasi dilakukan oleh pihak sekolah dengan menyeluruh dan mencakup berbagai aspek. Karena Hasil evaluasi juga akan memberi gambaran apakah kegiatan tersebut berhasil dalam meningkatkan minat baca siswa dan apakah tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara maksimal.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Tahap Perencanaan (Plan) dalam Prespektif Teori dan Penelitian Terdahulu.

   Temuan tentang tahap perencanaan di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso membuktikan bahwa sekolah telah menerapkan fungsi perencanaan secara sistematis dan terstruktur. Hal ini sejalan dengan konsep manajemen pembinaan yang dikemukakan oleh Farid Azhar bahwa perencanaan pembinaan mencakup penetapan tujuan, program dan strategi pembinaan.[109] Kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Tenggarang merefleksikan pentingnya dunia literasi membaca dan menulis bagi siswa. Karena siswa adalah calon regenerasi penerus estafet perjuangan bangsa.

[109] Farid Azhar, "Manajemen Pembinaan Peserta Didik Dalam Meningkatkan Disiplin dan Karakter di Sekolah", JURNAL MADAKO EDUCATION, Vol 10, No. 1, 2024, hlm. 27-33.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Tidak hanya sekedar memenuhi dan patuh dengan kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah, kegiatan jurnalistik juga menawarkan nilai atau *value* kepada sekolah dan anak didik untuk terus mengembangkan prestasi dalam ranah akademik.

Setidaknya terdapat beberapa intisari temuan data dalam penelitian ini. Perencanaan ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso dilakukan dengan memperhatikan manajemen sistem program pelaksanaan kegiatan, Tujuan kegiatan dan analisis pembiayaan kegiatan. Yang menghasilkan pencapaian siswa dalam mengembangkan kegiatan jurnalistik dibuktikan dengan keahlian menulis cerpen, novel dan karya tulis ilmiah lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan (Do) dalam Prespektif Teori dan Penelitian Terdahulu.

Temuan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso membuktikan bahwa pengorganisasian mencerminkan implementasi fungsi pengorganisasian dalam manajemen pendidikan. Mulyono dan Haryati menegaskan bahwa manajemen pendidikan meliputi kegiatan merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, mengendalikan, hingga mengevaluasi setiap program yang dijalankan, dan temuan ini membuktikan bahwa SMAN 1 Tenggarang Bondowoso telah menjalankan fungsi pengorganisasian tersebut dengan baik.[110]

[110] Pri Mulyono, Titik Haryati, "Konsep dan Penerapan Fungsi Manajemen Pendidikan", JURNAL PENDIDIKAN TERINTEGRASI (JTPR), Vol 4, No. 1, 2023, hlm. 82-91.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso berjalan dengan menetapkan sistem manajemen dengan menjadwalkan dan mengimplementasikan kegiatan secara teratur. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik ini dilakukan setiap hari jumat sepulang sekolah jam 13.00 siang sampai jam 15.00 sore kecuali persiapan untuk kompetisi, pihak sekolah akan mempersiapkan dengan matang dan jadwal pelatihan dirubah menjadi setiap hari.

3. Tahap Evaluasi (Check) dalam Prespektif Teori Penelitian Terdahulu.

Temuan tentang tahap evaluasi di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso membuktikan bahwa proses evaluasi dilakukan secara berjenjang, mulai dari evaluasi harian setelah latihan, evaluasi bulanan oleh pembina, hingga evaluasi berkala. Islami dkk. menjelaskan bahwa tahap evaluasi atau check berfokus pada pengecekan hasil hasil pelaksanaan terhadap rencana awal, dan analisis dilakukan untuk mengetahui apakah hasil kerja sesuai dengan indikator yang ditetapkan.[111]

Setelah pelaksanaan ekstrakulikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso telah dilaksanakan. Setiap selesai pelatihan jurnalistik akan diadakan evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk monitoring perkembangan siswa setelah konsisten menjalankan kegiatan junalistik.

[111] Muhammad Mufarikul Islami dkk, "Penerapan Total Quality Management Melalui Pendekatan PDCA (Plan-Do-Check-Act) Pada Jenjang Pendidikan Menengah", Journal Pendidikan Sultan Agung, Vol 5, No. 2, 2025.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di SMAN 1 Tenggarang juga mengandung pesan sebagai dunia Pendidikan dan akademik sudah sewajarnya mengembangkan dan meningkatkan membaca dan menulis siswa. Siswa tidak hanya dituntut untuk mengikuti jam Pelajaran saja, tetapi juga bebas mengekspresikan bakat dan keahliannya dengan memaksimalkan kegiatan ekstrakulikuler. Karena secara inheren, dalam kegiatan jurnalistik[112] siswa akan terlibat dalam berbagai proses membaca dan menulis yang mendorong mereka untuk membuka literatur yang ada di dunia. Oleh karena itu secara tidak langsung siswa akan melatih kegiatan riset, sebelum menulis novel, cerpen, karya tulis ilmiah dan lain sebagainya. Dengan memperhatikan manajemen perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakulikuler jurnalistik secara matang, maka kegiatan tersebut akan berjalan dengan semestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kegiatan ekstrakulikuler ini apabila dikomparasi dengan penelitian yang lain akan menunjukkan perbedaan secara signifikan. *Pertama*, penelitian yang dilakukan Dahlia,[113] Latifah dkk.[114] menunjukkan dampak positif dan manfaat adanya ekstrakulikuler di sekolah. Temuan tersebt masih dalam kategori penjelasan umum yang belum spesifik mengenai Jurnalistik. Juga yang dilakukan oleh Dwi Puji.[115] Ia menilik kembali

[112] Ardi Wina Saputra, "Pengembangan Blog Menulis Berita Untuk Majalah Sekolah Sebagai Media Pembinaan Ekstrakurikuler Jurnalistik Bagi Siswa SMA," *Kembara* 1, no. 2 (2015): 117–24, http://ejournal.umm.ac.id/index.php/.

[113] Dahlia, "Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Potensi Dan Kreativitas Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Negeri Ulusalu Kec. Latimojong Kab. Luwu."

[114] Latifah and Wulandari, "Implementasi Program Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Dan Sekolah Dasar Swasta."

[115] Ainnurwaty, "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas V SDN Ciganjur 04 Jakarta Selatan."

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

ekstrakulikuler pramuka sebagai upaya untuk mendidik siswa agar menerapkan karakter nasionalisme dan mengamalkan nilai-nilai dasa darma. Berbeda dengan Dwi Puji, Ida Nur[116] menjelaskan implementasi ekstrakulikuler pramuka dilakukan untuk mendidik karakter siswa agar selalu bergotong royong dan bakti sosial ke masyakarat. Ia juga menjelaskan ekstrakulikuler tersebut secara implementasiannya juga disusun melalui diskusi bersama kepala sekolah, wakil kepala kesiswaan, pembina pramuka dan segenap guru. Sedangkan penelitian ini menjelaskan implementasi ekstrakulikuler jurnalistik disekolah edngan manajemen perencanaan, implementasi dan evaluasi. Dalam hal ini telah tampak distingsi yang cukup signifikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[116] Iskandar, "Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan."

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan di atas, penelitian ini menarik benang merah bahwasannya implementasi kegiatan Ekstrakulikueler Jurnalistik di SMAN 1 Tenggarang dapat ditinjau dalam beberapa kesimpulan :

1. Perencanaan ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso dilakukan dengan memperhatikan manajemen sistem program pelaksanaan kegiatan, Tujuan kegiatan dan analisis pembiayaan kegiatan. Yang menghasilkan pencapaian siswa dalam mengembangkan kegiatan jurnalistik dibuktikan dengan keahlian menulis cerpen, novel dan karya tulis ilmiah lainnya.
2. Pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso berjalan dengan menetapkan sistem manajemen dengan menjadwalkan dan mengimplementasikan kegiatan secara teratur. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik ini dilakukan setiap hari jumat sepulang sekolah jam 13.00 siang sampai jam 15.00 sore kecuali persiapan untuk kompetisi, pihak sekolah akan mempersiapkan dengan matang dan jadwal pelatihan dirubah menjadi setiap hari.
3. Setelah pelaksanaan ekstrakulikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMA Negeri 1 Tenggarang Bondowoso telah dilaksanakan. Setiap selesai pelatihan jurnalistik akan diadakan evaluasi. Evaluasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

dilakukan untuk monitoring perkembangan siswa setelah konsisten menjalankan kegiatan junalistik.

B. Saran

Penulis menyadari adanya keterbatasan dalam ruang lingkup dan kedalaman analisis penelitian ini. Meski demikian, penulis berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ekstrakulikuler jurnalistik, khususnya di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso. Semoga penelitian ini menjadi referensi awal bagi kajian lebih lanjut dan memberi kontribusi positif bagi pihak sekolah maupun peneliti selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Adam, Ambo Elo, and Tolla Ismail. "Dasar-Dasar Administrasi Pendidikan." *Ujung Pandang: FIP IKIP*, 1987.

Ainnurwaty, Dwi Puji. "Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Nasionalisme Siswa Kelas V SDN Ciganjur 04 Jakarta Selatan." Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, n.d.

Al-Quran, Lajnah Pentashihan Mushaf. "Tafsir Ringkas Al Quran Al Karim (Jilid 2)," 2016.

Aldi. "Wawancara Siswa Kegiatan Ekstrakulikuler Jurnalistik," 2024.

Alfansyur, Andarusni, and Mariyani Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5, no. 2 (2020): 146–50.

Alinssan, Esirosa Annashr, and S H Saring Marsudi. "Implementasi Ekstrakurikuler Jurnalistik Untuk Menumbuhkan Keterampilan Menulis Dan Berpikir Kritis Siswa Di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta," 2020.

Amral, Sainil. "Analisis Hubungan Kemampuan Membaca Dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia." Studi SLTP Kota Jambi, Forum Pendidikan, 2004.

Anggraini, Sintiya, Dian Fahmi, Anggita Sakinah, Hasmar Sulaiman, and Irgi Fahreza. "Implementasi Budaya Organisasi Di Sekolah Menengah Pertama (Studi Kasus Di SMP Al Washliyah 42 Berastagi)." *LOKAKARYA* 1, no. 1 (2022): 40–45.

Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas: Edisi Revisi*. Bumi Aksara, 2021.

———. "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek." *(No Title)*, 2010.

Arikunto, Suharsimi, and Cepi Safuruddin Abdul Jabar. "Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktisi Pendidikan," 2014.

Balai Pustaka, P N. "Kamus Besar Bahasa Indonesia." *(No Title)*, 2001.

Basuki, Bramantya, Respati Wasesa, and Ni Made Purnamasari. "Jurnalistik Dasar: Resep Dari Dapur Tempo." *Jakarta: Tempo Institute*, 2017.

Dahlia. "Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Mengembangkan Potensi Dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kreativitas Peserta Didik Di Kelas Iv Sd Negeri Ulusalu Kec. Latimojong Kab. Luwu." *Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, 2012, 5–24.

Data, Analasis. "Teknik Pengumpulan Data." *Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi* 4 (2014).

Djuraid, Husnun N. "Panduan Menulis Berita." *Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang*, 2006.

Elendiana, Magdalena. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 2, no. 1 (2020): 54–60.

Fadhallah, R A. *Wawancara*. Unj Press, 2021.

Fajarwati, Arnia, and Ulda Rahmadilla. "Model Implementasi Kebijakan Merilee Grindle." *Dialog* 7, no. 1 (2022): 123–33.

Firdianti, Arinda, and M Pd. *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa*. Gre Publishing, 2018.

Friskilia, Octheria, and Hendri Winata. "Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 1 (2018): 36–43.

Hadi, Sutrisno. "Metode Penelitian A." *Jenis Dan Pendekatan Penelitian. Setting Penelitian*, 2016, 45–54.

Hamalik, Oemar. "Proses Belajar Mengajar," 2006.

Hashimov, Elmar. "Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook and The Coding Manual for Qualitative Researchers: Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. Thousand Oaks, CA: SAGE, 2014. 381 Pp. Johnny Saldaña. Thousand Oaks, CA: SAGE, 2013. 303 Pp." Taylor & Francis, 2015.

Herman, R N, and Mohd Harun. *Jurnalistik Praktis*. Syiah Kuala University Press, 2018.

Iskandar, Jamaluddin. "Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan." *Idaarah* 3, no. 1 (2019): 114–23.

Kasiyun, Suharmono. "Upaya Meningkatkan Minat Baca Sebagai Sarana Untuk Mencerdaskan Bangsa." *Jurnal Pena Indonesia* 1, no. 1 (2015): 79–95.

Khusnuridlo, Moh. *Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep Dan Aplikasi*. IAIN Jember Press, 2015.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Kodrianingsih, Wafiq Laelatul, Nana Eliana, Ahyar Imantunang, Nur Rizqi Julianti, Nurul Hidayati, Sulia Hutami, Nur Ismiyahyi, Nadiratul Khairah, Aulya Rahmadayanti Rabbani, and Arisya Widyadhari. "Budidaya Maggot Untuk Penanganan Sampah Organik Dan Menciptakan Peluang Usaha." *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 6, no. 1 (2023): 241–46.

Koswara, Engkos. *Dinamika Informasi Dalam Era Global*. Diterbitkan Oleh Pengurus Daerah Ik, 1998.

Latifah, Alifa Nur, and Sri Wulandari. "Implementasi Program Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri Dan Sekolah Dasar Swasta." *Journal of Law, Education and Business* 1, no. 2 (2023): 154–59.

Listiawati, Nur. "Kondisi Lima Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Di Tangerang Dan Bandung Dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Masyarakat." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 16, no. 1 (2010): 13–24.

Mahfudh, Muhammad Rijal, and Ali Imron. "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Di SMA Negeri 1 Kota Kediri." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 3, no. 1 (2020): 16–30.

Mansyur, Umar, and U M Indonesia. "Gempusta: Upaya Meningkatkan Minat Baca." In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM, December*, 203–2017, 2019.

Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.

Mudjito, M A. "Pembinaan Minat Baca." *Jakarta: Universitas Terbuka*, 2001.

Muriyatiningsih. "Wawancara Wakil Kepala Kesiswaan," 2024.

Mutakallim, Mutakallim. "Pengawasan, Evaluasi Dan Umpan Balik Stratejik." *Inspiratif Pendidikan* 5, no. 2 (2016): 351–65.

Nasution, Buyung Saroha. "Manajemen Dalam Persepektif Al-Qur'an (Kajian Tafsir)." *Al FAWATIH: Jurnal Kajian Al Quran Dan Hadis* 2, no. 2 (2021): 44–63.

Nawawi, Hadari. *Administrasi Pendidikan*. Gunung Agung, 1981.

Ni'am Sholeh, Asrorun. *Perpustakaan Jendela Peradaban: Teks, Konteks, Dan Dinamika Pembahasan Undang-Undang Tentang Perpustakaan*. eLSAS, 2008.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Nilamsari, Natalina. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi* 13, no. 2 (2014): 177–81.

Nurmaidah, Siti. "Hubungan Antara Perfeksionisme Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Akhir Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember." *Skripsi UIN KHAS Jember*, 2023, 72–78.

Nurrita, Teni. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah Dan Tarbiyah* 3, no. 1 (2018): 171–210.

Pendidikan, Dinas. "Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional." *Jakarta: Pustaka Belajar*, 2011.

Pendidikan, Peraturan Menteri, and Kebudayaan Republik Indonesia. "Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah." *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 62 Tahun 2014* 2 (2014).

Prabowo, Sugeng Listyo, and Faridah Nurmaliyah. "Perencanaan Pembelajaran: Pada Bidang Studi, Bidang Studi Tematik, Muatan Lokal, Kecakapan Hidup." *Bimbingan Dan Konseling,(Malang: UIN-Maliki Press, 2010)*, 2010.

Priyanto. "Wawancara Kepala Sekolah," 2024.

Putri, Vanya Karunia Mulia. "Jurnalistik: Pengertian Dan Karakteristiknya." Kompas.com, 2021. https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/07/123000769/jurnalistik--pengertian-dan-karakteristiknya.

Rahadian, Gallint, Rohanda Rohanda, and Rully Khairul Anwar. "Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Budaya Gemar Membaca." *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan* 2, no. 1 (2014): 47–56.

Rahardjo, Mudjia. "Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif," 2010.

Rahmah, Hilda, Kharisma Ayu Febriana, and Sri Syamsiah Lestari Syafiie. "Peningkatan Literasi Jurnalistik Melalui Pelatihan Penulisan Berita Pada Siswa Ekstrakurikuler Jurnalistik Sma Muhammadiyah 01 Semarang." *Abdimasku: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 6, no. 1 (2023): 273–82.

Rahman, Fathur, Ahmad Yusam Thobroni, and Abdillah Theofany Farozdaq. "Pemaknaan Kembali QS. Al-Hasyr: 18 Sebagai Tujuan Pendidikan Islam Yang Adaptif Dalam Menyongsong Generasi Khairu Ummah." *Jurnal Kependidikan Islam* 13, no. 1 (2023): 65–75.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Rijali, Ahmad. “Analisis Data Kualitatif.” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95.

Riyanto. “Wawancara Kepala Sekolah SMAN 1 Tenggarang,” 2024.

Rodiyah, Siti Rodiyah, Nirwana Anas, and Zulfiana Herni. “Pengembangan E-Modul Biologi Materi Sistem Reproduksi Terintegrasi Paradigma Wahdatul ‘Ulum Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Man Batubara.” *Jurnal Bionatural* 10, no. 2 (2023).

Romli, Asep Syamsul M. *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online*. Nuansa Cendekia, 2018.

Saputra, Ardi Wina. “Pengembangan Blog Menulis Berita Untuk Majalah Sekolah Sebagai Media Pembinaan Ekstrakurikuler Jurnalistik Bagi Siswa SMA.” *Kembara* 1, no. 2 (2015): 117–24. http://ejournal.umm.ac.id/index.php/.

Setiawan, Guntur. “Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan.” *Bandung: Remaja Rosdakarya Offset* 39 (2004).

seto wahjuwibowo MSi, Indiwan. *PENGANTAR JURNALISTIK: Teknik Penulisan Berita Artikel & Feature*. RUMAH PINTAR KOMUNIKASI, 2015.

Soekarman, Kartosedono. “Faedah Perpustakaan Sekolah Untuk Meningkatkan Minat Baca Dan Kebiasaan Membaca.” *MajalahIkatan Pustakawan Indonesia*, 1998.

Subarsono, A G. “Analisis Kebijakan Publik: Konsep, Teori Dan Aplikasi,” 2012.

Sugiono, Prof Dr. “Memahami Penelitian Kualitatif.” *Bandung: Alfabeta*, 2015, 9.

Sugiyono, Metode. “Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D.” *Bandung: Alfabeta*, 2008.

Sugiyono, Sugiyono. “Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D.” *Bandung Alf*, 2007.

Sumadiria, Haris. “Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature: Panduan Praktis Jurnalis Profesional,” 2006.

Supriyati, Anik, Ngurah Ayu Nyoman, and Noor Miyono. “Perencanaan Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pada SMK Pusat Keunggulan.” *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 1037–43.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

Syahidin, Syahidin. "Meningkatkan Minat Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah." *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 3 (2020): 373–81. https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i3.163.

Usman, Fadly. "Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah." *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam* 1, no. 1 (2016): 1–8.

Usman, Nurdin. "Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum." Jakarta: Grasindo, 2002.

Wahab, Solichin Abdul. "Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke." *Implementasi Kebijakan Negara Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara*, 2008.

Wibawa, Samodra, Yuyun Purbokusumo, and Agus Pramusinto. *Evaluasi Kebijakan Publik*. PT Raja Grafindo Persada, 1994.

Widhiyanti, Anak Agung Sandatya, Dian Pramana, and I Gusti Agung Vony Purnama. "Aplikasi Ekstrakurikuler Jurnalistik Berbasis Web Pada SMAN 5 Denpasar Menggunakan Konsep Gamification." *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)* 13, no. 2 (2019): 87–96.

Wijaya, Hengki. "Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)." *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray* 3, no. 1 (2018): 1–10.

Winarno, Budi. *Teori Dan Proses Kebijakan Publik*. Media Pressindo, 2002.

Yuspidayanti, Ni Putu Ana, I Wayan Artika, and I Gede Nurjaya. "Kegiatan Menulis Pada Ekstrakurikuler Jurnalistik Di SMA Negeri 1 Mengwi." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha* 8, no. 2 (2018).

Yusuf, Munir. "Pengantar Ilmu Pendidikan." Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo, 2018.

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Ahmad Rizki Aulia
NIM	: T20193087
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi	: UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Implementasi Ekstrakurikuler Jurnalistik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri** 1 **Tenggarang Bondowoso**" adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada kutipan-kutipan yang dirujuk.

Jember, 04 Juni 2026
Saya yang menyatakan



Ahmad Rizki Aulia
NIM: T20193087

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode	Fokus Masalah
Implementasi Ekstrakurikuler Jurnalistik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso	1. Ekstrakurikuler Jurnalistik 2. Minat Baca	1. Perencanaan Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa 2. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Jurnalistik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa 3. Evaluasi Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa	1. Primer: a. Kepala Sekolah SMAN 1 Tenggarang Bondowoso b. Waka Kesiswaan 2. Sekunder: a. Guru Penanggung Jawab Ekstrakurikuler Jurnalistik b. Siswa-siswi SMAN 1 Tenggarang Bondowoso	1. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif 2. Metode pengumpulan data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 3. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif	1. Bagaimana perencanaan ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso 2. Bagaimana pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso 3. Bagaimana Evaluasi ekstrakurikuler jurnalistik dalam meningkatkan minat baca siswa di SMAN 1 Tenggarang Bondowoso

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

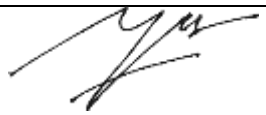
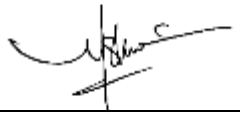
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Ahmad Rizki Aulia

NIM : T20193087

Judul : Implementasi Ekstrakurikuler Jurnalistik Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso

Lokasi : Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Tenggarang Bondowoso

No	Hari Dan Tanggal	Jenis Kegiatan	Paraf
1	Rabu, 26 April 2026	Silaturahmi dan menyerahkan surat penelitian kepada SMAN 1 Tenggarang Bondowoso	
2	Senin, 1 Mei 2026	Wawancara Kepada Kepala SMAN 1 Tenggarang Bondowoso	
3	Selasa, 2 Mei 2026	Observasi Lingkungan Penelitian	
4	Selasa 2 Mei 2026	Wawancara Kepada Penanggung Jawab Ekstrakurikuler Jurnalistik	
5	Selasa, 2 Mei 2026	Wawancara Kepada Waka Tata Usaha Dan Waka Kurikulum	
6	Rabu, 3 Mei 2026	Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik	
7	Jum'at, 5 Mei 2026	Peneliti Meminta surat telah melakukan penelitian di lingkungan SMAN 1 Tenggarang Bondowoso	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id

BIODATA PENULIS



Nama : Ahmad Rizki Aulia

Tempat, Tanggal Lahir: Sleman,13 Juni 2001

Jenis kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Alamat : Perumahan Dewata Permai Blok A1/6, Lingk. Puseh-Pengalasan Sading, Kec. Mengwi, Kab. Badung, Provinsi Bali

Email : ahmadrizkiaulia88@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. TK Santhi Kumara III

2. SD N 1 Sading
3. SMP Firdaus
4. MAN 1 Jembrana
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id delta.klinik.skripsi.ac.id digilib.uinkhas.ac.id digilib.uinkhas.ac.id